



**PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA MELALUI KELOMPOK NENAS  
BERDURI DI DESA RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**NOVA OCTARI**  
**NIM. 12140122580**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nova Octari  
Nim : 12140122580  
Tempat/Tanggal Lahir : Benteng Hilir, 8 Oktober 2002  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Kelompok Nenas Berduri Di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 8 Agustus 2025  
Yang membuat pernyataan



**Nova Octari**  
NIM. 12140122580

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nova Octari

Nim : 12140122580

Judul Skripsi : Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Kelompok Nenas Berdiri Di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

**Dr. Darusman, M.Ag**  
NIP. 19700813 199703 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Yefni, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19700914 201411 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telpun (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: "**Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Kelompok Nenas Berduri di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**" yang ditulis oleh :

Nama : Nova Octari  
Nim : 12140122580  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Jum'at, 26 September 2025

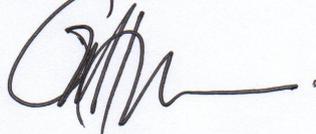
Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 1 Oktober 2025  
Dekan,  
**Prof. Dr. Masduki, M.Ag**  
NIP. 19710612 199803 1 003

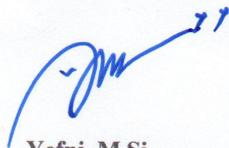
Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I



**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**  
NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji III



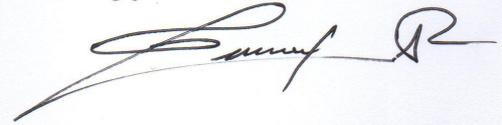
**Yefni, M.Si**  
NIP. 19700914 201411 2 001

Sekretaris / Penguji II



**Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos**  
NIP. 19950917 202203 2 002

Penguji IV



**M. Imam Arifandy, S.KPm., M.Si**  
NIP. 1993051 202012 1 016

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Nova Octari**

**Nim : 12140122580**

**Judul : Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Kelompok Nenas Berduri di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah rendahnya dan tidak stabilnya pendapatan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, yang menjadi persoalan umum di masyarakat, termasuk di Desa Rimbo Panjang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibentuklah sebuah kelompok usaha bersama Kelompok Nenas Berduri, yang beranggotakan para ibu rumah tangga dan bergerak dalam bidang pengolahan buah nenas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui Kelompok Nenas Berduri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jumlah 9 orang informan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi ibu rumah tangga dalam Kelompok Nenas Berduri dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hal ini bisa dilihat dari kebiasaan keluarga yang sudah mulai menabung. Namun, masih ada beberapa hal yang belum terpenuhi, seperti belum semua keluarga mendapatkan layanan kesehatan, mengikuti program Keluarga Berencana bagi yang memiliki anak lebih dari dua, peran dalam organisasi, dan konsistensi keterlibatan sosial yang masih perlu ditingkatkan.

**Kata Kunci: Partisipasi Ibu Rumah Tangga, Peningkatan Kesejahteraan Keluarga**

## ABSTRACT

**Name :** *Nova Octari*

**Major :** *Development Of Islamic Society*

**Title :** *The Partisipation of Housewives in Improving Family Welfare Through the Nenas Berduri Group in Rimbo Panjang Village, Tambang Sub-District, Kampar Regency*

*This research is motivated by the problem of low and unstable family income in improving family welfare, which is a common problem in the community, including in Rimbo Panjang Village. To address this problem, a joint business group, the Prickly Pineapple Group, was formed, whose members are housewives and are engaged in pineapple processing. This study aims to determine how housewives participate in improving family welfare through the Prickly Pineapple Group. This research is a qualitative study with 9 informants. Data collection was conducted through interviews, observation, and documentation. The results show that the participation of housewives in the Prickly Pineapple Group can help improve family welfare. This can be seen from the habit of families who have started saving. However, there are still several things that have not been met, such as not all families receive health services, participate in the Family Planning program for those with more than two children, roles in the organization, and the consistency of social involvement that still needs to be improved.*

**Keywords:** *Partisipation of Housewives, Improvement of Family Welfare*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Dr. Darusman, M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi, Terima kasih telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terkhususnya Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Terima kasih atas setiap ilmu, teguran, bimbingan, nasihat, kritikan yang telah Bapak dan Ibu berikan selama penulis menjadi mahasiswa. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh Bapak dan Ibu staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu kelancaran administrasi serta memberikan pelayanan yang ramah dan penuh rasa tanggung jawab
7. Seluruh ibu-ibu Kelompok Nenas Berduri yang telah bersedia menerima dan juga mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian terhadap Kelompok Nenas Berduri ini, terkhusus kepada Ibu Desi dan Ibu Wilda yang banyak memberi masukan serta dukungan pada penulis
8. Seluruh teman-teman PMI angkatan 21 yang telah menemani penulis selama proses perkuliahan, serta terima kasih kepada setiap manusia yang pernah penulis temui dalam perjalanan menyelesaikan tugas perkuliahan. Kehadiran kalian telah memberikan makna baru dalam kehidupan penulis
9. Teman-teman dan semua orang baik yang telah hadir dalam kehidupan penulis, yang sudah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini

Pekanbaru 04 Agustus 2025  
Penulis,

**Nova Octari**  
12140122580

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Penegasan Istilah</b> .....	4
<b>1.3 Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>1.4 Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>1.5 Kegunaan Penelitian</b> .....	6
<b>BAB II</b> .....	8
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
<b>2.1 Kajian Terdahulu</b> .....	8
<b>2.2 Landasan Teori</b> .....	11
<b>2.2.1 Partisipasi</b> .....	11
<b>2.2.2 Ibu Rumah Tangga</b> .....	13
<b>2.2.3 Kegiatan Ekonomi Produktif</b> .....	16
<b>2.2.4 Peningkatan Pendapatan</b> .....	18
<b>2.2.5 Kesejahteraan Keluarga</b> .....	20
<b>2.2.6 Kelompok Nenas Berduri</b> .....	25
<b>2.3 Kerangka Pemikiran</b> .....	26
<b>BAB III</b> .....	28
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	28
<b>3.1 Desain Penelitian</b> .....	28
<b>3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	28
<b>3.3 Sumber Data Penelitian</b> .....	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4	Informan Penelitian .....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.6	Validitas Data.....	30
3.7	Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV .....		32
GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN .....		32
4.1	Sejarah Umum Desa Rimbo Panjang .....	32
4.2	Letak Geografis Desa Rimbo Panjang.....	32
4.3	Luas Wilayah Desa Rimbo Panjang.....	33
4.4	Demografis Penduduk Desa Rimbo Panjang .....	33
4.5	Kehidupan Ekonomi, Sosial, dan Budaya .....	34
4.6	Pendidikan .....	36
4.7	Visi dan Misi Desa Rimbo Panjang.....	36
4.8	Struktur Organisasi Pemerintah Desa Rimbo Panjang.....	37
4.9	Sejarah Kelompok Nenas Berduri (PONARI) .....	38
4.10	Visi, Misi dan Moto Kelompok Nenas Berduri (PONARI) .....	39
4.11	Struktur Organisasi Kelompok Nenas Berduri (PONARI) .....	39
4.12	Jenis Olahan Kelompok Nenas Berduri (PONARI) .....	39
BAB V.....		42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		42
5.1	Hasil Penelitian.....	42
5.2	Pembahasan .....	68
BAB VI .....		76
PENUTUP.....		76
6.1	Kesimpulan .....	76
6.2	Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA.....		78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Letak Geografis Desa Rimbo Panjang .....	33
Gambar 2 Jenis Olahan Kelompok Nenas Berduri .....	41
Gambar 3 Partisipasi Kelompok Nenas Berduri Dalam Bentuk Bahan Baku	45
Gambar 4 Kegiatan Produksi Kelompok Nenas Berduri .....	48
Gambar 5 Kegiatan Produksi Kelompok Nenas Berduri .....	49
Gambar 6 Kelompok Nenas Berduri Mengikuti Pelatihan .....	52
Gambar 7 Kelompok Nenas Berduri Mengikuti Pameran Dan Stand Bazar..	54
Gambar 8 Anggota Kelompok Nenas Berduri Saat Menjadi Narasumber .....	55
Gambar 9 Pelantikan Badan Kontak Majelis Taklim Desa Rimbo Panjang...	67
Gambar 10 Wawancara bersama anggota Kelompok Nenas Berduri .....	68

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Table 1 Penghasilan suami ibu-ibu Kelompok Nenas Berduri .....	3
Tabel 2 Infroman penelitian .....	29
Tabel 3 Batas Wilayah Desa Rimbo Panjang .....	33
Tabel 4 Luas Wilayah Desa Rimbo .....	33
Tabel 5 Demografi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	34
Tabel 6 Sumber Mata Pencaharian Pokok Masyarakat .....	34
Tabel 7 Etnis Masyarakat Desa Rimbo Panjang .....	35
Tabel 8 Saran Pendidikan Di Desa Rimbo Panjang .....	36
Tabel 9 Stuktur Organisasi Pemerintah Desa Rimbo Panjang .....	37
Tabel 10 Stuktur Organisasi Kelompok Nenas Berduri .....	39
Tabel 11 Penghasilan keluarga anggota Kelompok Nenas Berduri .....	57

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu persoalan yang menonjol di era modern adalah semakin tingginya kebutuhan hidup sehari-hari, baik pada tingkat individu maupun keluarga. Masyarakat yang memasuki era baru saat ini tengah mengalami proses perubahan dari pola kekrabatan tradisional menuju pencapaian status baru yang sesuai dengan tuntutan zaman, baik dalam lingkup keluarga maupun dalam kehidupan bermasyarakat (Pudjiwati, 1983).

Meningkatnya kebutuhan hidup sehari-hari seringkali menjadi tantangan karena adanya keterbatasan ketersediaan barang ataupun tingginya harga sehingga sulit dijangkau. Kondisi ini mendorong setiap individu maupun keluarga, baik laki-laki maupun perempuan, untuk berusaha lebih giat agar kebutuhan hidup dapat terpenuhi.

Di era modern sekarang ini, seorang ibu dituntut untuk kreativitas, sabar, ulet dan tekun dalam upaya mewujudkan kesejahteraan keluarga. Berbagai langkah ditempuh ibu rumah tangga untuk menopang perekonomian keluarga, mulai dari berwirausaha, bekerja di sektor swasta maupun pemerintahan, sehingga melakukan pekerjaan berat yang umumnya dilakukan oleh laki-laki. Hal tersebut menunjukkan bahwa ibu memiliki partisipasi penting dalam pemberdayaan ekonomi keluarga demi tercapainya kesejahteraan (Pariyanti, 2017).

Kesejahteraan keluarga merupakan kondisi dinamis di mana seluruh kebutuhan fisik material, mental spiritual, serta sosial dapat terpenuhi, sehingga keluarga mampu menjalani kehidupan secara layak sesuai lingkungannya. Selain itu, kondisi tersebut juga mendukung tumbuh kembang anak serta memberikan perlindungan yang diperlukan dalam pembentukan mental dan kepribadian yang matang agar kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas (Ariyanti, 2019).

Partisipasi ibu rumah tangga di dalam keluarga sangat penting tidak hanya dalam aspek pendidikan anak, tetapi juga dalam menjaga dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Ibu rumah tangga memiliki potensi besar dalam menciptakan nilai tambah, baik melalui kreativitas, maupun keterlibatan langsung dalam kegiatan usaha produktif. Partisipasi ini tidak hanya berpengaruh pada pendapatan, tetapi juga pada aspek sosial seperti solidaritas, kepercayaan diri, dan pengembangan jaringan. (Tumbage et al., 2017).

Hukum islam tidak dilarang bagi seorang perempuan yang ingin bekerja mencari nafkah, selama cara yang ditempuh tidak melenceng dari syariat islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahkan Al-Qur'an secara tegas menuntut laki-laki dan perempuan untuk bekerja dengan kebaikan yang dijelaskan dalam (QS. An-Nahl 16:97) yang artinya:

*Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan (al-Qur'an, 2009).*

Dapat dijelaskan bahwa siapa pun yang melakukan amal kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan, akan diberikan kehidupan yang layak oleh Allah SWT. Dalam ajaran islam, perempuan diperbolehkan untuk bekerja selama tidak melalaikan kewajiban utama dalam keluarga. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak jarang ibu rumah tangga menjadi penopang utama perekonomian keluarga, terutama pada rumah tangga dengan kondisi ekonomi rendah. Banyak perempuan yang turut berperan mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Desa Rimbo Panjang merupakan sebuah Desa yang letaknya berada di dataran rendah. Produk pertanian paling terkenal dan produk segar andalan Kampar adalah nenas. Nenas merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang hasil alamnya banyak dikembangkan di Desa Rimbo Panjang. Melihat potensi lokal tersebut pihak pemerintah Desa membentuk sebuah kelompok masyarakat yang berfokus pada pengolahan buah nenas. Kelompok tersebut di beri nama Kelompok Nenas Berduri (Ponari). Ponari dibentuk oleh pemerintah Desa. Awal mula berdirinya kelompok ini beranggotakan 14 orang ibu rumah tangga, yang berasal dari 3 dusun yang terdapat di Desa Rimbo Panjang dengan mayoritas anggota memiliki tingkat perekonomian yang menengah kebawah. Namun, seiring berjalannya waktu ada beberapa faktor yang menyebabkan anggota memilih untuk keluar dari Ponari. Sehingga saat ini, anggota aktif Ponari hanya berjumlah 9 orang. Pemerintah Desa memiliki harapan, kepada kelompok ini agar dapat mengolah potensi lokal (nenas) dalam berbagai bentuk, tidak hanya dalam bentuk asli buah nenas. Tentu selain untuk dapat mengolah buah nenas dalam berbagai macam bentuk olahan, kelompok ini juga bertujuan untuk dapat meningkatkan perekonomian anggota kelompoknya. Untuk itulah ibu rumah tangga dipilih sebagai bagian dari kelompok ini, dikarenakan potensi yang dimiliki oleh ibu rumah tangga itu sendiri, baik dari keuangan, waktu, pengalaman dan lain sebagainya.

Salah satu contoh nyata partisipasi ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah melalui keberadaan Kelompok Nenas Berduri di Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Kelompok ini memanfaatkan potensi lokal berupa buah nenas untuk

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diolah menjadi berbagai produk bernilai ekonomi, seperti sirup nenas, dodol nenas, stik nenas, cuka nenas, hingga minuman serbuk. Keberadaan kelompok ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi ibu rumah tangga untuk memperoleh tambahan penghasilan, tetapi juga menjadi wadah pemberdayaan perempuan dalam mengembangkan kreativitas, keterampilan, dan jejaring sosial.

Perempuan yang bekerja di Kelompok Nenas Berduri ini merupakan para ibu rumah tangga dengan perekonomian keluarga yang belum stabil, pendapatan kepala keluarga berkisar dari Rp. 1.800.000 - Rp. 2.400.000 sehingga mereka hanya bergantung kepada pendapatan utama dari suaminya. Berdasarkan pra riset yang telah dilakukan peneliti menemukan data penghasilan para suami ibu-ibu Kelompok Nenas Berduri sebagai berikut.

**Tabel 1 Penghasilan suami ibu-ibu Kelompok Nenas Berduri**

No	Penghasilan suami perbulan	Penghasilan istri	Jumlah anggota keluarga
1	Rp. 2.400.000	-	4
2	Rp. 2.200.000	-	5
3	Rp. 2.200.000	-	4
4	Rp. 2.000.000	-	4
5	Rp. 2.200.000	-	5
6	Rp. 1.800.000	-	4
7	Rp. 2.400.000	-	6
8	Rp. 2.000.000	-	5
9	Rp. 2.200.000	-	4

Dimana seseorang dengan pendapatan diatas garis kemiskinan dan mampu memenuhi standar hidup layak dapat dianggap berada dalam kondisi sejahtera. Tolak ukur BPS menentukan pendapatan minimal yang menandakan kesejahteraan seseorang di Indonesia menggunakan garis kemiskinan. BPS menetapkan garis kemiskinan Rp. 535.574 perbulan atau Rp. 2.320.000 perkeluarga perbulan, dan standar hidup layak Rp. 1.020.000 perbulan. Maka dari itu para ibu rumah tangga mencari kesempatan untuk mengisi waktu luang mereka dengan bergabung pada Kelompok Nenas Berduri ini, para ibu rumah tangga yang tergabung dalam Kelompok Nenas Berduri mempunyai

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan berkisar Rp. 240.000 – Rp. 300.000 perbulan. Namun hal tersebut tergantung lagi kepada banyaknya pesanan yang masuk. Para ibu rumah tangga berharap dengan bekerjanya mereka di Kelompok Ponari ini dapat membantu perekonomian keluarga sehingga penghasilan mereka bertambah. Dengan begitu, adanya Kelompok Nenas Berduri di Desa Rimbo Panjang ini seharusnya dapat memberikan dampak terhadap kesejahteraan anggotanya. Namun, pada kenyataannya meskipun ibu rumah tangga telah tergabung pada Kelompok Nenas Berduri ini dan memiliki penghasilan sendiri pendapatan yang diperoleh dari usaha kelompok belum mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga secara menyeluruh dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **”Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Kelompok Nenas Berduri Di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**.

## 1.2 Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam judul penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah pengertian dalam pembahasan penelitian. Sebelum penulis membahas lebih jauh mengenai judul skripsi mengenai **“Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Kelompok Nenas Berduri Di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**, maka penulis menetapkan Batasan dalam skripsi ini dan menerangkan istilah-istilah yang digunakan, istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Partisipasi Ibu Rumah Tangga

Partisipasi merupakan keterlibatan individu maupun kelompok dalam suatu kegiatan tertentu. Dalam Kamus Sosiologi, partisipasi diartikan sebagai keterlibatan seseorang dalam kelompok sosial untuk berperan dalam aktivitas masyarakat di luar pekerjaan atau profesinya. Bentuk keterlibatan ini muncul sebagai konsekuensi dari adanya interaksi sosial antara individu dengan anggota masyarakat lainnya (Mardikanto & Soebianto, 2012).

Ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang mengurus segala urusan dan pekerjaan di dalam rumah. Secara sederhana, ibu rumah tangga merupakan seorang istri yang bertugas mengurus hal-hal sehari-hari di rumah dan tidak terlibat langsung dalam pekerjaan di luar rumah (D. P. Nasional, 2003).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, partisipasi ibu rumah tangga dalam penelitian ini merujuk pada partisipasi aktif dan keterlibatan mereka dalam memberikan sumbangsih yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga.

#### b. Kegiatan Ekonomi Produktif

Kegiatan ekonomi produktif adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Rahayu, 2020). Kegiatan ini mencakup berbagai bentuk aktivitas yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau komunitas dengan maksud untuk membuat barang atau memberikan jasa yang bisa dijual. Tujuannya adalah meningkatkan penghasilan serta taraf kehidupan ekonomi seseorang atau masyarakat.

Jadi yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi produktif merupakan aktivitas yang dilakukan individu atau kelompok untuk menghasilkan barang atau jasa bernilai jual guna memenuhi kebutuhan dan meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan ekonomi.

#### c. Peningkatan Pendapatan

Peningkatan pendapatan berarti adanya penambahan penghasilan yang diterima seseorang atau kelompok dalam waktu tertentu, seperti setiap hari, bulan, atau tahun. Kenaikan ini menunjukkan hasil dari usaha yang dilakukan, bisa berupa barang, jasa, atau uang, dan menjadi tanda untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ekonomi seseorang (Tohar, 2000).

Jadi peningkatan pendapatan adalah kenaikan jumlah penghasilan dalam periode tertentu yang mencerminkan hasil usaha dan menjadi ukuran dalam memenuhi kebutuhan serta meningkatkan status ekonomi seseorang.

#### d. Peningkatan Kesejahteraan Keluarga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peningkatan berarti proses atau usaha untuk meningkatkan sesuatu ke tingkat yang lebih baik. Sementara itu, kesejahteraan keluarga mengacu pada kondisi di mana kebutuhan fisik dan sosial semua anggota keluarga terpenuhi secara seimbang, serta kemampuan keluarga dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah tanpa hambatan berarti.

Dengan demikian, peningkatan kesejahteraan keluarga dapat diartikan sebagai perbaikan kondisi kehidupan keluarga yang ditandai dengan tercapainya pemenuhan kebutuhan jasmani dan sosial ekonomi anggota keluarga secara menyeluruh dan berkelanjutan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### e. Kelompok Nenas Berduri

Kelompok Nenas Berduri, yang dikenal dengan singkatan Ponari, adalah sebuah kelompok usaha bersama yang dibentuk untuk mengoptimalkan potensi lokal yang ada di Desa Rimbo Panjang. Kelompok ini didirikan oleh Pemerintah Desa dengan tujuan memanfaatkan buah nenas menjadi berbagai produk olahan, bukan hanya dikonsumsi dalam bentuk buah segar. Pada awal pembentukannya, kelompok ini terdiri dari 14 ibu rumah tangga yang berasal dari tiga dusun di Desa Rimbo Panjang, dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Ponari memproduksi berbagai olahan nenas seperti dodol, stik, sirup, dan wajik nenas. Selain mengembangkan produk, kelompok ini juga bertujuan meningkatkan kondisi ekonomi para anggotanya. Produk-produk olahan dari Ponari telah dipasarkan hingga ke luar daerah dan bahkan ke luar negeri seperti Jepang, Malaysia, Singapura, dan Jakarta, meskipun masih menggunakan sistem pre-order. Pada Desember 2022, Ponari juga telah memperoleh sertifikasi PIRT, yang menandakan bahwa produk mereka telah memiliki izin edar secara legal.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas sebelumnya, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Kelompok Nenas Berduri di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Kelompok Nenas Berduri di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik dari segi teori maupun praktik, sebagai berikut:

#### 1. Manfaat teoritis

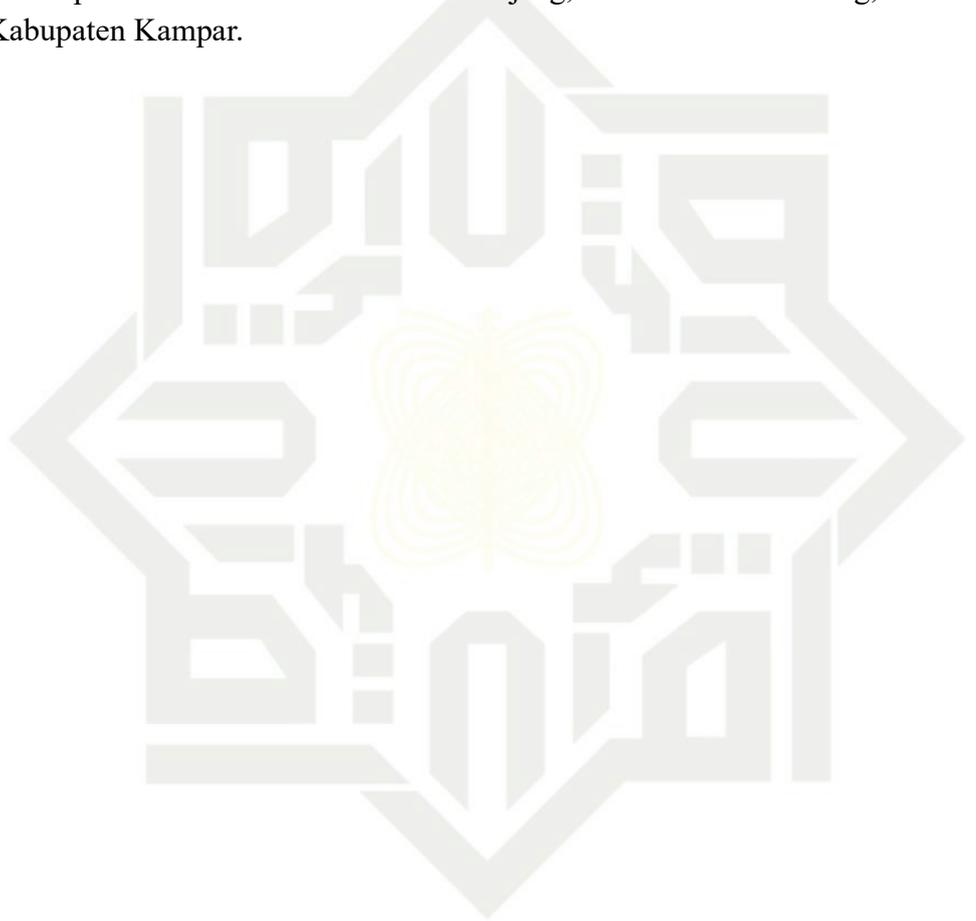
Penelitian ini diharapkan bisa memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti, khususnya mengenai partisipasi ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui Kelompok Nenas Berduri. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menambah referensi ilmu dalam bidang studi Pengembangan Masyarakat Islam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat praktis

- a) Penelitian ini bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat atau pembaca tentang keberadaan dan aktivitas Kelompok Nenas Berduri di Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.
- b) Hasil penelitian ini juga bisa digunakan sebagai bahan evaluasi bagi anggota kelompok atau pihak terkait dalam mengembangkan Kelompok Nenas di Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu memegang peranan penting dalam penulisan ini sebagai bahan perbandingan, guna melihat adanya kesamaan maupun perbedaan, baik dalam penggunaan teori, pendekatan, metode pengumpulan data, maupun hasil kesimpulannya. Selain itu, kajian terdahulu juga berfungsi membantu peneliti untuk memfokuskan arah penelitian serta memperkuat keaslian dan fakta dari penelitian yang dilakukan. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang memiliki kemiripan judul dan topik, yang kemudian dianalisis kembali untuk mengidentifikasi celah atau permasalahan baru yang relevan dan layak untuk diteliti lebih lanjut.

Pada bagian ini, peneliti akan menyebutkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang sedang dikaji. Berikut adalah uraian penelitian-penelitian terdahulu yang relevan:

1. Jurnal yang ditulis oleh Anita Maudy, dkk. Tahun 2022. Dengan judul “Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Di Pasar Nalogaten Kec. Sleman Yogyakarta)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perempuan bekerja apakah kesejahteraan keluarganya meningkat atau banyak permasalahan dibaliknya. Metode penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anita Maudy, dkk. menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja di Pasar Nalogaten yang berusia di atas 40 tahun adalah kemauan diri sendiri, kesenangan sendiri dan ingin mempunyai uang sendiri, walaupun anak-anaknya sudah berkecukupan dan mempunyai pekerjaan yang cukup namun ibu-ibu yang bekerja di Pasar Nalogaten tetap ingin bekerja sendiri dikarenakan sudah terbiasa berdagang. Berbagai macam kerjaannya ditempat tersebut seperti menjual rempah-rempah, sayur-sayuran dan juga menjual ayam (Maudy & Noor, 2022). Adapun persamaan penelitian yang sudah dilakukan oleh Anita Maudy, dkk. dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai peningkatan kesejahteraan keluarga. Perbedaannya dimana penelitian yang dilakukan oleh Anita Maudy, dkk. Berfokus pada partisipasi tenaga kerja perempuan, sedangkan penelitian ini berfokus pada partisipasi ibu rumah tangga.
- Jurnal yang ditulis oleh Idrina Nur Khairunnisa, dkk. Tahun 2022. Dengan judul “Partisipasi Perempuan Indonesia Dalam Ekonomi Kreatif Untuk Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”. Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengapa partisipasi Perempuan dalam ekonomi kreatif di

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia belum maksimal untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui kerangka Gender dan Pembangunan. Lebih lanjut penelitian ini juga akan melihat pemenuhan kebutuhan praktis dan kepentingan strategis Perempuan yang berpartisipasi dalam ekonomi kreatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan sumber yang diperoleh dari studi pustaka dan wawancara. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa penyebab utama belum maksimalnya partisipasi Perempuan untuk mencapai SDGs melalui ekonomi kreatif adalah konstruksi sosial gender dan belum terpenuhinya kebutuhan praktis dan kepentingan strategis perempuan (Khairunnisa et al., 2022). Adapun persamaan penelitian yang sudah dilakukan oleh Idrina Nur Khairunnisa, dkk. dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang partisipasi. Perbedaannya dimana penelitian yang dilakukan oleh Idrina Nur Khairunnisa, dkk. berfokus pada partisipasi perempuan Indonesia dalam ekonomi kreatif sedangkan penelitian ini berfokus pada partisipasi ibu rumah tangga sebagai anggota kelompok nanas berduri.

3. Jurnal yang ditulis oleh Fadiah, dkk. Tahun 2022. Dengan judul “Partisipasi Perempuan Pesisir Pantai Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan Di Desa Tamarupa Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi perempuan pesisir pantai dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan di Desa Tamarupa. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadiah, dkk. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perempuan di daerah pesisir memiliki kontribusi atau partisipasi yang sangat besar dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Kontribusi pendapatan istri tersebut dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan primer dan sekunder keluarga. Hubungan antara suami istri dalam memenuhi kebutuhan keluarga didasarkan pada hubungan kemitraan, sehingga keduanya dapat saling bekerja sama untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka masing-masing. Meningkatnya partisipasi dan tugas istri sebagai pencari nafkah menimbulkan adanya kesepakatan dengan tujuan meningkatkan perekonomian keluarga antara suami dan istri untuk dapat berbagi peran dalam pekerjaan domestik dan produktif (Fadiah & Safaruddin, 2022). Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh oleh Fadiah, dkk. dengan penelitian ini terletak pada fokus pembahasan mengenai partisipasi. Namun, perbedaannya terletak pada konteks penelitian; penelitian Fadiah, dkk. berfokus pada partisipasi perempuan pesisir pantai dalam meningkatkan pendapatan keluarga, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada partisipasi ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui kelompok nanas berduri.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jurnal yang ditulis oleh Fadilla Ulpa, dkk. Tahun 2020. Dengan judul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Program UP2K Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bunga Tanjung Kabupaten Kerinci”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pemberdayaan Perempuan melalui Program UP2K Usaha Setia di Desa Bunga Tanjung Kabupaten Kerinci. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadilla Ulpa, dkk. menunjukkan bahwa dengan adanya program UP2K Usaha Setia telah membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui program-program yang bernilai ekonomis. Ada beberapa bentuk pemberdayaan yang dilakukan yaitu: pelaksanaan pembuatan anyaman bambu, kegiatan simpan pinjam UP2K Usaha Setia, dan pemberdayaan sosial Perempuan. Akan tetapi masih ada kendala dalam pemberdayaan ini karena partisipasi perempuan masih rendah. Rendahnya partisipasi ini disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya sosialisasi, pelatihan dari pemerintah dan rendahnya Pendidikan bagi perempuan (Ulpa & Fatmariza, 2020). Adapun persamaan antara penelitian Fadilla Ulpa, dkk. dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai peningkatan kesejahteraan keluarga, dimana Artita Devi Maharani, dkk. menekankan pada pemberdayaan perempuan melalui program UP2K, sedangkan penelitian ini berfokus pada partisipasi ibu rumah tangga dalam kelompok nanas berduri.
5. Jurnal yang ditulis oleh E Yuningtyas Setyawati, dkk. Tahun 2020. Dengan judul “Partisipasi Perempuan Dalam Pengelolaan Sampah Bernilai Ekonomi Dan Berbasis Kearifan Lokal”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi perempuan dalam pengelolaan sampah yang mempunyai nilai ekonomis dan berbasis kearifan lokal, selain itu juga untuk mengetahui faktor-faktor penyebab perempuan melakukan pengolahan dan pemanfaatan sampah. Kajian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dalam bentuk studi kasus terpancang atau embedded case study. Hasil penelitian yang dilakukan oleh E Yuningtyas Setyawati, dkk. menunjukkan bahwa bentuk peran serta Perempuan dalam perbaikan lingkungan berupa memberikan sumbangan tenaga kerja bakti dan berpartisipasi dalam pengelolaan sampah. Faktor-faktor yang menyebabkan ibu-ibu mengelola sampah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan menambah ekonomi keluarga. Pengelolaan sampah organik dibuat pupuk kompos, sementara untuk sampah anorganik dibuat berbagai bentuk handicraft dan berbagai perlengkapan kebutuhan rumah tangga. Kegiatan pengelolaan sampah dilaksanakan dengan memanfaatkan potensi lokal, pengelolaan sampah yang dilakukan dapat mengakrabkan ibu-ibu dan secara ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga (Setyawati & Siswanto, 2020). Adapun persamaan penelitian yang sudah dilakukan oleh E

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yuningtyas Setyawati, dkk. dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang partisipasi. Perbedaannya dimana penelitian yang dilakukan oleh E Yuningtyas Setyawati, dkk. berfokus padapengolahan sampah yang bernilai ekonomi dan berbasis kearifan lokal, sedangkan penelitian ini berfokus pada kelompok nanas berduri.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Partisipasi

#### a. Definisi Partisipasi

Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Dalam kamus sosiologi disebutkan bahwa partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang di dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakat, diluar pekerjaan atau profesinya sendiri. Keikutsertaan tersebut, dilakukan sebagai akibat dari terjadinya interaksi sosial antara individu yang bersangkutan dengan anggota masyarakat yang lain (Mardikanto & Soebianto, 2012)

Beal menyatakan bahwa partisipasi yang tumbuh karena pengaruh atau adanya keinginan dari luar merupakan gejala yang dapat diindikasikan sebagai proses perubahan sosial yang eksogen. Karakteristik dari proses partisipasi ini adalah semakin mantapnya jaringan sosial baru yang membentuk suatu jaringan sosial bagi terwujudnya suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang diinginkan. Karena itu, partisipasi sebagai proses akan menciptakan jaringan sosial baru yang masing-masing berusaha untuk melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan demi tercapainya tujuan akhir yang diinginkan masyarakat yang bersangkutan (Mardikanto & Soebianto, 2012)

Teori partisipasi membahas mengenai keterlibatan individu dalam berbagai aktivitas sosial yang berhubungan dengan kehidupan bermasyarakat. Hal ini erat kaitannya dengan peran manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya. Menurut pandangan para ahli, partisipasi dapat dimaknai sebagai proses keterlibatan penuh seseorang dalam suatu kesepakatan bersama. Teori ini juga dapat dipahami sebagai hubungan timbal balik antara masyarakat dengan sistem kekuasaan dalam Pembangunan, dimana keduanya memiliki kedudukan yang setara. Semakin besar manfaat yang dirasakan dari interaksi tersebut, maka semakin kuat pula hubungan yang terjalin di antara keduanya.

Menurut Verhagen, partisipasi merupakan suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berhubungan dengan distribusi kewenangan, tanggungjawab, serta manfaat. Interaksi dan komunikasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut muncul atas dasar adanya kesadaran dari pihak yang terlibat mengenai hal-hal tertentu mengenai:

1. Suatu keadaan yang kurang memadai dan perlu dilakukan perbaikan, yang dapat diatasi melalui aktivitas individu maupun masyarakat itu sendiri.
2. Adanya kapasitas atau kemampuan untuk terlibat dalam suatu kegiatan yang dapat dijalankan.
3. Tersedianya rasa percaya diri bahwa dirinya mampu memberikan kontribusi yang berguna bagi kegiatan yang diikuti.

Partisipasi dapat dimaknai sebagai keterlibatan individu maupun kelompok masyarakat dalam proses Pembangunan, baik melalui ungkapan pendapat maupun keterlibatan langsung dalam kegiatan. Bentuknya dapat berupa sumbangan ide, tenaga, waktu, keterampilan, modal, atau materi, serta turut merasakan dan memanfaatkan hasil dari Pembangunan tersebut (Deviyanti, 2013)

Cohen dan Uphoff (1980) menjelaskan partisipasi masyarakat dalam empat bentuk, yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi. Dari teori tersebut, dapat ditarik bahwa partisipasi dapat berbentuk pemikiran (dalam pengambilan keputusan), tindakan (dalam pelaksanaan), serta materi (dalam pemanfaatan atau dukungan sumber daya). Sementara itu, konsep profesionalisme menurut Hoy dan Miskel (2008) menekankan pada sikap individu dalam menjalankan tugas dengan tanggung jawab, etika kerja, komitmen terhadap hasil, serta keterbukaan untuk belajar dan berkembang. Dalam kelompok usaha, sikap profesional ini penting untuk membangun kepercayaan, menjaga kualitas kerja, dan menciptakan keberlanjutan.

#### b. Bentuk-bentuk Partisipasi

Adapun bentuk-bentuk partisipasi sebagai berikut:

1. Partisipasi uang dan harta benda adalah bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan, partisipasi dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat atau perkakas.
2. Partisipasi tenaga adalah partisipasi yang diberikan untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program.
3. Partisipasi keterampilan adalah memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya (Sastropetro, 1986)

Berdasarkan cara keterlibatannya, partisipasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Partisipasi Langsung adalah keterlibatan yang ditunjukkan Ketika seseorang secara aktif melakukan kegiatan dalam proses partisipasi. Bentuk ini terlihat ketika individu menyampaikan pendapat, membahas permasalahan, atau menyampaikan keberatan terhadap gagasan maupun pendapat orang lain.
2. Partisipasi Tidak Langsung merupakan bentuk partisipasi ketika seseorang menyerahkan atau mewakilkan hak partisipasinya kepada pihak lain.

### 2.2.2 Ibu Rumah Tangga

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, ibu adalah seorang wanita yang sudah melahirkan seseorang (Kebudayaan, 1990). Artinya, ibu adalah wanita yang bertanggung jawab mengurus berbagai hal di dalam rumah tangga. Seorang istri yang disebut ibu rumah tangga biasanya fokus pada pekerjaan di dalam rumah, seperti memasak, mencuci, dan merapikan, tanpa bekerja di luar rumah. Umumnya, Perempuan yang disebut ibu rumah tangga tidak pernah bekerja di kantor atau tempat kerja lainnya.

Dalam struktur keluarga tradisional, peran suami biasanya sebagai pencari nafkah, sementara istri bertanggung jawab mengurus rumah tangga. Namun, dengan meningkatnya peluang kerja bagi Perempuan yang telah menikah, pola ini mulai bergeser dan muncullah fenomena dualisme karier dalam rumah tangga. Tekanan sosial dari nilai-nilai tradisional, seperti pada budaya Jawa dari keluarga bangsawan yang menekankan peran Perempuan dalam 3M, yaitu masak, macak, manak (memasak, bersolek, melahirkan anak) sebagai tugas utamanya (Fakih, 1996).

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, semakin banyak ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya fokus pada pekerjaan domestik kini mulai bekerja di luar rumah. Salah satu penyebab utamanya Adalah meningkatnya biaya hidup yang tidak sebanding dengan penghasilan suami, sehingga mendorong para istri untuk turut mencari penghasilan tambahan guna memenuhi kebutuhan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga (Surya, 2008).

Dengan kata lain, ibu rumah tangga adalah Perempuan yang memikul tanggung jawab utama dalam mengelola urusan rumah tangga, seperti memasak, mencuci, dan membersihkan rumah. Meskipun peran ini sering kali tidak tampak secara langsung dalam konteks ekonomi, kontribusi mereka sangat besar dalam menciptakan kesejahteraan serta kestabilan dalam keluarga.

Posisi ibu dalam keluarga memegang peranan penting sebagai bagian dari sistem sosial dalam masyarakat, antara lain:

- a. Berfungsi sebagai unit ekonomi, yaitu tempat berlangsungnya proses regenerasi tenaga kerja sekaligus sebagai konsumen dalam sistem ekonomi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menjadi wadah pembentukan keluarga secara biologis, serta tempat menanamkan nilai-nilai, kepercayaan, agama, dan kebudayaan
- c. Menjadi ruang utama terbentuknya interaksi sosial, khususnya dalam hubungan antara anak, ibu, dan ayah

Menurut Sajogyo, alasan seorang ibu memilih untuk bekerja adalah karena adanya keinginan untuk mandiri secara ekonomi, yaitu mencukupi kebutuhan hidup sendiri serta memenuhi kebutuhan individu lain yang menjadi tanggung jawabnya, dengan penghasilan yang diperoleh secara mandiri. Karena pendapatan suami kurang memadai dan kebutuhan keluarga semakin meningkat, keluarga membutuhkan tambahan penghasilan. Hal ini membuat peluang kerja untuk Wanita semakin lebar, seperti berkembangnya usaha kerajinan tangan dan industri lain yang biasanya dijalankan oleh wanita (Suryohadiprojo, 1987).

Seorang ibu yang bekerja mempunyai pengaruh pada berbagai bagian kehidupan, seperti di lingkungan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Salah satu manfaatnya adalah kemampuan untuk meringankan beban ekonomi keluarga, terutama jika penghasilan suami masih kurang. Dalam peran sebagai istri dan ibu, ibu tetap bisa memberi kasih sayang kepada suami dan anak-anak, namun, kini juga memberikan pendapatan tambahan yang membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Ibu memiliki potensi dan kemampuan yang sama dengan laki-laki, baik dalam hal sosial maupun ekonomi (Suryohadiprojo, 1987).

Secara alami, perempuan diciptakan sebagai istri dan ibu rumah tangga, sedangkan laki-laki sebagai penghasil nafkah. Namun, seiring kemajuan zaman dan teknologi, peran ini mulai berubah. Kini semakin banyak perempuan yang memilih bekerja di luar rumah. Keputusan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendorong Perempuan terlibat dalam dunia kerja. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. Tekanan kebutuhan hidup  
Biaya hidup yang terus naik membuat penghasilan suami sering kali tidak cukup memenuhi kebutuhan rumah tangga. Kondisi ini mendorong banyak ibu rumah tangga untuk bekerja agar bisa membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga
- b. Keinginan memiliki pendapatan tambahan dan fleksibilitas keuangan  
Fenomena ibu bekerja tidak hanya dijumpai pada keluarga dengan ekonomi terbatas. Banyak Wanita karier di kota besar yang memiliki suami dengan kondisi finansial stabil tetap memilih bekerja guna menambah pemasukan dan memiliki keleluasaan dalam mengelola keuangan keluarga
- c. Rasa jenuh di rumah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagian ibu merasa bosan dengan rutinitas mengurus rumah tangga yang monoton. Keinginan untuk berinteraksi sosial dan melakukan aktivitas di luar rumah menjadi alasan mereka bekerja, karena bekerja memberi mereka kesempatan untuk bersosialisasi dan melepas penat bersama rekan kerja (Anna, 2007).

Kedudukan hukum seorang istri sebagai pencari nafkah dalam keluarga menurut pasal 31 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan antara lain:

- a. Hak dan peran istri sama dengan hak dan peran suami dalam kehidupan bermasyarakat serta dalam menjalin hubungan sosial di lingkungan sekitar
- b. Setiap orang memiliki hak untuk melakukan tindakan hukum
- c. Suami menjadi kepala keluarga dan istri bertugas sebagai ibu rumah tangga

Oleh karena itu, seorang istri secara hukum memiliki hak untuk menjalin hubungan kerja dengan suatu Perusahaan tanpa memerlukan izin dari suaminya. Dengan demikian, secara hukum, suami tidak memiliki wewenang untuk meminta Perusahaan menghentikan pekerjaan istrinya tanpa persetujuannya. Meskipun demikian, walaupun dalam hukum posisi suami dan istri setara serta memiliki hak melakukan tindakan hukum secara mandiri, akan lebih bijak jika keputusan seorang istri untuk bekerja juga mempertimbangkan kemampuannya dalam tetap menjalankan tugas rumah tangga dengan baik dan menjaga keharmonisan keluarga bersama suami (Suwondo, 1981).

Seorang istri yang sudah menikah memiliki tugas utama dalam mengurus rumah tangga, menjalankan peran sebagai istri, menjadi ibu bagi anak-anaknya, serta berfungsi sebagai pendidik, pengatur, dan penjaga keseimbangan dalam keluarga. Secara umum, peran dan kontribusi Perempuan dalam keluarga terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu sebagai istri, sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pendidik (Syahata, 1998).

- a. Peran perempuan sebagai istri

Sebagai istri, perempuan memainkan peran penting dalam menciptakan keharmonisan di dalam keluarga. Seorang istri yang bijak bisa membuat rumah menjadi tempat yang nyaman dan tenang bagi suaminya. Ia juga bisa menjadi teman yang bisa berbagi dan memberikan semangat serta dorongan kepada suaminya

- b. Peran perempuan sebagai ibu rumah tangga

Peran Perempuan sebagai ibu rumah tangga adalah mengelola dan memperhatikan kondisi rumah, lingkungan, serta kehidupan sehari-hari keluarga. Selain itu, Perempuan juga memiliki peran alami sebagai penerus keturunan yang diharapkan bisa melahirkan dan membesarkan anak-anak

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sehat secara fisik dan mental, cerdas, bertanggung jawab, serta berakhlak baik

c. Peran perempuan sebagai pendidik

Dalam keluarga, peran ibu adalah sebagai pendidik pertama dan paling penting bagi anak-anaknya. Ia berperan dalam menanamkan nilai-nilai seperti rasa hormat, kasih sayang kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepada orang tua, masyarakat, dan bangsa, agar anak-anak tumbuh menjadi warga negara yang kuat dan berkarakter

Menurut Sajogyo, peran perempuan dalam rumah tangga dan masyarakat mencakup empat aspek, yaitu:

a. Keputusan dalam bidang reproduksi

Perempuan memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan terkait reproduksi, karena keberhasilan perencanaan reproduksi sangat bergantung pada kesiapan mental, kondisi Kesehatan, serta motivasi dari perempuan itu sendiri

b. Keputusan dalam bidang pengeluaran kebutuhan pokok

Dalam rumah tangga, istri umumnya lebih memahami kebutuhan dasar keluarga dibandingkan suami. Oleh karena itu, suami sering memberikan kepercayaan kepada istri untuk mengatur dan mengambil keputusan dalam pengeluaran kebutuhan sehari-hari

c. Keputusan dalam bidang pembentukan keluarga

Perempuan memiliki peran signifikan dalam menentukan keputusan mengenai pembentukan keluarga, sebab anak-anak biasanya lebih sering berinteraksi dan menjalin komunikasi dengan ibu yang lebih banyak berada di rumah dibandingkan ayah

d. Keputusan dalam bidang kegiatan sosial

Selain menjalankan peran sebagai istri dan ibu rumah tangga, Perempuan juga lebih aktif dalam kegiatan sosial. Keputusan yang diambil oleh istri dalam aktivitas sosial umumnya mendapat dukungan dari suami (Daulay, 2001).

### 2.2.3 Kegiatan Ekonomi Produktif

Kegiatan ekonomi produktif merujuk pada aktivitas yang dilakukan oleh individu untuk memenuhi kebutuhan hidup (Rahayu, 2020). Secara umum, aktivitas ini meliputi berbagai upaya yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau komunitas untuk memproduksi barang atau jasa yang bernilai ekonomis, dengan tujuan utama meningkatkan penghasilan dan taraf kesejahteraan ekonomi.

Ekonomi produktif juga dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk membangun kemampuan berusaha, meningkatkan produktivitas, serta mendorong penghasilan yang lebih baik melalui kemitraan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha yang saling menguntungkan. Kegiatan ini secara khusus ditujukan bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), yaitu individu atau keluarga yang mengalami hambatan atau kesulitan dalam menjalankan fungsi sosial mereka. Melalui ekonomi produktif, kreativitas individu maupun kelompok dapat berkembang dalam menciptakan dan mengelola kegiatan usaha atau ekonomi secara mandiri.

Tujuan dari ekonomi produktif yaitu memampukan masyarakat guna mendefinisikan dan memenuhi kebutuhannya. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan partisipasi dan kerja sama antar kelompok dalam masyarakat. Ekonomi produktif merupakan salah satu bentuk pemberdayaan komunitas yang juga berfokus pada penguatan ekonomi, khususnya dalam skala usaha kecil atau ekonomi kerakyatan.

Kegiatan ekonomi produktif menjadi sarana pemberdayaan masyarakat melalui penyediaan dukungan modal usaha guna menjaga keberlanjutan kegiatan ekonomi yang dijalankan. Tujuan utamanya adalah mendorong peningkatan aktivitas dan kreativitas usaha di kalangan masyarakat kelompok.

Kegiatan ekonomi terbagi atas kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi (Sukirno, 2013).

- a. Kegiatan Konsumsi

Kegiatan konsumsi merujuk pada tindakan seseorang dalam memanfaatkan barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen. Ketika seseorang mengonsumsi barang, maka nilai guna dari setiap barang tersebut akan berkurang, baik secara langsung maupun secara bertahap.

Tujuan dari konsumsi adalah untuk mengurangi atau menghabiskan manfaat dari barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan fisik dan spiritual seseorang.

Berdasarkan tujuannya, konsumsi terbagi menjadi dua jenis:

- 1) Konsumsi produktif, yaitu konsumsi yang dilakukan untuk mendukung proses produksi barang atau jasa lainnya.
- 2) Konsumsi akhir atau konsumtif, yaitu konsumsi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pribadi individu.

- b. Kegiatan Produksi

Secara umum, produksi adalah proses membuat barang atau layanan. Dalam ekonomi, produksi adalah kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang atau layanan agar dapat meningkatkan manfaat dan mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan pengertian tersebut, kegiatan produksi memiliki beberapa tujuan, antara lain meningkatkan jumlah barang atau jasa, menambah nilai manfaatnya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh laba, memperluas peluang usaha, serta menjaga kelangsungan operasional suatu perusahaan.

## c. Kegiatan Distribusi

Distribusi adalah proses dalam kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat penyaluran barang dari produsen ke konsumen, sehingga barang tersebut dapat digunakan sesuai kebutuhan, baik dari segi jenis, jumlah, harga, lokasi, maupun waktu. Sementara itu, proses distribusi mencakup aktivitas pengiriman yang berperan dalam menjalankan fungsi pemasaran guna meningkatkan nilai produk, sehingga produk memiliki manfaat dalam hal bentuk, tempat, waktu, kepemilikan, serta mendukung kelancaran arus pemasaran secara fisik maupun nonfisik.

#### 2.2.4 Peningkatan Pendapatan

Peningkatan pendapatan mengacu pada bertambahnya penghasilan yang diterima oleh individu atau kelompok dalam kurun waktu tertentu, baik harian, bulanan, maupun tahunan. Pertambahan ini merupakan hasil dari berbagai kegiatan usaha seperti produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas finansial, dan sering dijadikan sebagai indikator untuk menilai tingkat ekonomi seseorang (Tohar, 2000).

Menurut Ganjar Isnawan, peningkatan pendapatan berasal dari hasil penjualan produk, barang, atau tenaga kerja dalam suatu perusahaan (Isnawan, 2012). Arifah A. Riyanto, menambahkan bahwa peningkatan pendapatan mencerminkan kemampuan memaksimalkan modal guna meraih keuntungan optimal dalam waktu tertentu (Riyanto, 2015).

Pendapatan suatu wilayah menjadi tolak ukur penting dalam menentukan kesejahteraan dan perkembangan suatu daerah. Ketika pendapatan masyarakat rendah, maka kesejahteraan pun cenderung rendah, dan sebaliknya. Tingginya pendapatan membuka peluang kemajuan dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan dan produksi. Kelebihan dari konsumsi biasanya disimpan sebagai tabungan untuk kebutuhan di masa mendatang (Danil, 2013).

Tingkat pengeluaran keluarga sangat bergantung pada kemampuan mereka dalam mengelola pendapatan. Selain itu, pengalaman berusaha juga menjadi faktor penting yang memengaruhi pendapatan. Semakin mahir seseorang dalam menjalankan usahanya, maka peluang untuk memperoleh penghasilan yang lebih tinggi pun semakin besar. Salah satu strategi efektif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat adalah dengan mengurangi kemiskinan, misalnya melalui pembinaan kelompok masyarakat disertai dukungan modal usaha. Pemanfaatan modal yang tepat dapat mendorong pertumbuhan usaha dan membantu peningkatan pendapatan secara maksimal.

Sebagaimana dijelaskan oleh Toweulu, “Untuk meningkatkan pendapatan, anggota keluarga dapat mencari sumber penghasilan tambahan atau membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan kepala keluarga agar pendapatan keluarga meningkat” (Toweulu, 2001).

Menurut Boediono, pendapatan individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Jumlah faktor produksi yang dimiliki, yang berasal dari hasil Tabungan tahun berjalan, warisan atau pemberian.
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, yang ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di pasar faktor produksi.
- 3) Pendapatan tambahan yang diperoleh anggota keluarga di pekerjaan sampingan.

Tingkat pendapatan ini memiliki dampak langsung terhadap tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi menjadi hal penting dalam pembahasan berbagai isu ekonomi. Secara umum, peningkatan pendapatan akan mendorong naiknya konsumsi, sedangkan penurunan pendapatan akan menurunkan pengeluaran konsumsi. Jumlah pengeluaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan keluarga dalam mengelola dan menggunakan pendapatan yang mereka miliki.

Adapun syarat-syarat dikatakan pendapatan meningkat sebagai berikut.

- 1) Jumlah pendapatan bulanan atau tahunan harus lebih tinggi dibanding dengan periode sebelumnya.
- 2) Bertambahnya jumlah sumber pendapatan, seperti pendapatan dari pekerjaan utama, pekerjaan sampingan, usaha, atau investasi (Kartib Bayu, 2010).

Berdasarkan penggolongannya Badan Pusat Statistik (BPS) membedakan Tingkat pendapatan penduduk ke dalam 4 kategori (Rakasiwi & Kautsar, 2021):

- 1) Golongan yang berpenghasilan rendah yaitu pendapatan rata-rata yang diterima dibawah Rp. 1.500.000 perbulan.
- 2) Golongan berpenghasilan sedang yaitu pendapatan rata-rata yang diterima Rp. 1.500.000 – Rp.2.500.000 perbulan.
- 3) Golongan berpenghasilan tinggi yaitu pendapatan rata-rata yang diterima Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000 perbulan.
- 4) Golongan berpenghasilan sangat tinggi yaitu pendapatan rata-rata yang diterima lebih dari Rp. 3.500.000 perbulan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan ialah:

- 1) Modal

Modal merupakan segala jenis kekayaan yang bisa dimanfaatkan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam kegiatan produksi untuk meningkatkan hasil produksi. Modal menjadi salah satu elemen

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dalam menjalankan usaha, baik dalam lingkup kecil, menengah, maupun besar.

## 2) Lama usaha

Lama usaha merupakan rentang waktu dimana seorang pelaku usaha menjalankan dan mengelola kegiatan perdagangan yang sedang berlangsung saat ini. Durasi ini juga mencerminkan pengalaman berusaha seseorang. Semakin lama suatu usaha dibuka, semakin besar pengaruhnya terhadap Tingkat pendapatan. Pengalaman yang Panjang dalam bisnis dapat meningkatkan produktivitas, menghasilkan efisiensi yang lebih baik, dan mengurangi biaya produksi dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh.

## 3) Tenaga kerja

Menurut Sukirno, tenaga kerja tidak hanya mencakup jumlah individu yang bekerja dalam suatu perekonomian, tetapi juga meliputi keterampilan dan kompetensi yang mereka miliki. Berdasarkan tingkat pendidikan dan keahlian, tenaga kerja dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori:

- a) Tenaga kerja tidak terampil, yaitu mereka yang memiliki pendidikan rendah atau tidak memiliki pendidikan formal, serta belum memiliki keterampilan khusus dalam pekerjaan tertentu
- b) Tenaga kerja terampil, yaitu individu yang telah memperoleh keahlian melalui pengalaman kerja atau pelatihan, contohnya seperti montir, tukang kayu, dan teknisi elektronik
- c) Tenaga kerja professional atau terdidik, yaitu kelompok yang memiliki pendidikan tinggi dan keahlian khusus dalam bidang tertentu, seperti dokter, insinyur, ekonom, dan akuntan.

## 4) Jam kerja

Menurut Asmie, jam kerja diartikan sebagai total waktu yang digunakan seseorang untuk bekerja setiap harinya. Ukuran yang biasa digunakan Adalah dalam hitungan jam per hari. Umumnya, pendapatan yang lebih tinggi berkaitan dengan durasi kerja yang lebih Panjang. Artinya, semakin lama sebuah kios di pasar beroperasi dalam sehari, maka semakin besar pula kemungkinan untuk memperoleh penghasilan yang lebih besar (Inderianti et al., 2020).

### 2.2.5 Kesejahteraan Keluarga

#### a. Definisi Kesejahteraan

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai kondisi di mana suatu keluarga mampu memenuhi kebutuhan fisik dan spiritual secara seimbang. Kebutuhan fisik meliputi sandang, pangan, papan, serta layanan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesehatan, sementara kebutuhan spiritual mencakup rasa aman, ketenangan batin, dan penghargaan terhadap diri sendiri (Barnadib, 1981).

Secara umum, kesejahteraan dapat dipahami sebaagai tingkat kepuasan yang diperoleh seseorang dari pemanfaatan pendapatan yang dimilikinya. Namun, tingkat kesejahteraan ini bersifat subjektif karena sangat ditentukan oleh sejauh mana individu merasa puas atas hasil konsumsi tersebut. Selain itu, kesejahteraan juga mencerminkan kondisi kehidupan yang layak secara sosial dan ekonomi, disertai rasa aman, moral yang baik, serta ketenangan lahir dan batin. Keadaan ini memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan sosial secara maksimal, baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan masyarakat.

Dengan demikian, kesejahteraan erta kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan, semakin terpenuhi kebutuhan seseorang, maka semakin tinggi pula Tingkat kesejahteraannya, karena kebutuhan tersebut sejalan dengan indikator-indikator kesejahteraan.

Kesejahteraan masyarakat sering kali dipahami dalam konteks kesejahteraan sosial. Menurut pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan sosial didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara terpenuhi sehingga mereka dapat hidup layak, mengembangkan potensi diri, dan menjalankan peran sosial secara optimal. Beberapa indikator yang menunjukkan peningkatan kesejahteraan masyarakat antara lain:

1. Terjadinya peningkatan pendapatan secara kuantitatif
2. Membaiknya kualitas Kesehatan keluarga
3. Adanya bentuk investasi keluarga seperti menabung

Di Indonesia kesejahteraan sosial kerap dianggap sebagai tujuan akhir, yaitu kondisi Ketika kebutuhan dasar manusia tercukupi (Suharto, 2008).

Menurut teori Kesejahteraan Sosial yang dikemukakan oleh James Midgley, terdapat tiga syarat utama yang harus dipenuhi agar tercipta kondisi kesejahteraan sosial, yaitu:

1. Kemampuan dalam mengelola masalah sosial. Tidak semua orang mampu menghadapi masalah sosial dengan cara yang sama, baik orang kaya maupun miskin akan dihadapkan pada tantangan, tetapi hasil akhirnya ditentukan oleh kemampuan individu dalam menyelesaikan masalah tersebut
2. Terpenuhinya kebutuhan dasar oleh setiap individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat, tidak hanya dalam aspek ekonomi, tetapi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dalam hal keamanan, Pendidikan, Kesehatan, serta hubungan sosial

3. Tersedianya peluang sosial. Pemerintah berperan penting dalam menciptakan peluang tersebut melalui penyediaan Pendidikan yang merata dan sistem sosial yang mendukung bagi warganya agar mereka dapat meraih apa yang dicita-citakan (Miftachul, 2009).

Dalam konteks kehidupan modern, kesejahteraan dipahami sebagai kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokoknya, seperti makanan, pakaian, hunian yang layak, akses air bersih, pendidikan, serta pekerjaan yang layak. Terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan ini turut mendukung peningkatan kualitas hidup individu dan memungkinkan mereka memiliki posisi sosial yang sejajar dengan anggota masyarakat lainnya.

Sementara itu, tingkat kesejahteraan keluarga umumnya diukur dari sejauh mana keluarga mampu memenuhi kebutuhan dasar ekonominya. Kebutuhan dasar tersebut meliputi pemenuhan nutrisi dan pangan, pakaian, tempat tinggal, Pendidikan, layanan Kesehatan, serta sarana pendukung lainnya seperti transportasi, ketersediaan air bersih, dan rasa aman.

- b. Unsur-Unsur Kesejahteraan

Adapun unsur-unsur kesejahteraan sebagai berikut (Fahrudin, 2012):

- A. Lembaga formal

Usaha kesejahteraan sosial yang dilakukan secara terencana dan terbantuan oleh Lembaga bantuan sosial formal akan mendapat penghargaan dari masyarakat karena telah memberikan jasa yang menjadi peran penting dari institusi dalam bidang kesejahteraan kemasyarakatan yaitu:

1. Unsur dana

Penalokasian dana secara bersamaan mencerminkan kewajiban karena aktivitas atau uoaya kesejahteraan sosial tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keuntungan semata

2. Kepentingan individu

Kesejahteraan masyarakat melibatkan kebutuhan individu secara keseluruhan, bukan hanya menyangkut satu aspek untuk memenuhi semua kebutuhan individu. Dengan demikian, dalam memenuhi kebutuhan tersebut, institusi formal perlu memberikan jasa bantuan kesejahteraan kemasyarakatan

3. Unsur Kemahiran

Jasa kesejahteraan kemasyarakatan seharusnya dilakukan melalui sistem yang disertai dengan penetapan keputusan atau kebijakan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Unsur norma dan konstitusi  
Pembentukan norma dan konstitusi memiliki peran penting dalam melaksanakan bantuan kesejahteraan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan yang di tetapkan
  5. Unsur fungsi asosiasi  
Aktivitas mencapai kehidupan yang Sejahtera melibatkan seluruh elemen masyarakat agar dapat memberikan manfaat bagi seluruh rakyat yang turut serta dalam kegiatan tersebut
  6. Unsur catatan dan laporan  
Catatan serta laporan sangat penting dalam proses penyerahan bantuan untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat, karena dapat memudahkan dalam penyampaian bantuan secara efektif.
- c. Standar Kesejahteraan Keluarga
- Kesejahteraan keluarga merujuk pada kondisi yang harmonis dimana kebutuhan fisik dan sosial seluruh anggota keluarga dapat terpenuhi tanpa menghadapi kendala serius dalam kehidupan rumah tangga. Ketika menghadapi permasalahan, anggota keluarga mampu bekerja sama untuk menyelesaikannya, sehingga tujuan keluarga idela dapat tercapai. Konsep ini menunjukkan bahwa kesejahteraan keluarga merupakan suatu keadaan yang perlu diupayakan secara aktif oleh setiap keluarga untuk menciptakan kehidupan yang Sejahtera. Dengan demikian, keluarga Sejahtera adalah hasil dari proses pembinaan dan usaha yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup keluarga (Soetjipto, 1978).
- Ukuran tingkat pemenuhan kebutuhan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis, dan kebutuhan pengembangan. Berikut penjelasannya:
1. Kebutuhan dasar mencakup beberapa hal, antara lain:
    - a. Pangan, yaitu kebutuhan untuk makan dan mendapatkan nutrisi yang cukup setiap hari
    - b. Sandang, yaitu kebutuhan untuk memiliki baju yang layak dan bersih untuk digunakan
    - c. Papan, yaitu tempat tinggal yang layak dan harus dipenuhi oleh keluarga
    - d. Kesehatan, yaitu kebutuhan untuk menjaga kebugaran tubuh agar tetap sehat
  2. Kebutuhan sosial psikologis terdiri dari beberapa poin, yaitu:
    - a. Pendidikan, yaitu kebutuhan untuk belajar, termasuk pendidikan formal, informal, dan nonformal

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Rekreasi, yaitu kebutuhan merasa senang dan tertawa dalam kehidupan keluarga
  - c. Transportasi, yaitu kebutuhan memiliki kendaraan untuk membawa barang atau orang
  - d. Interaksi sosial internal dan eksternal, yaitu kebutuhan untuk berkomunikasi dan membangun hubungan dengan keluarga maupun masyarakat
3. Kebutuhan pengembangan meliputi:
- a. Tabungan, yaitu uang atau barang yang disimpan untuk keperluan Kesehatan, Pendidikan anak, jaminan usia tua, dan kebutuhan mendadak.
  - b. Akses terhadap informasi, yaitu kebutuhan mendapatkan informasi dari luar keluarga, seperti dari masyarakat, dan pemerintah (B. K. K. B. Nasional, 2001).
- d. Indikator Keluarga Sejahtera Menurut BKKBN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009, keluarga Sejahtera adalah keluarga yang terbentuk melalui pernikahan yang sah. Keluarga tersebut mampu memenuhi kebutuhan hidup yang layak, baik secara spiritual maupun materi. Anggota keluarga tersebut beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang harmonis antar anggota, serta berhubungan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Berikut ini indikator yang digunakan untuk menentukan apakah sebuah keluarga dapat dikategorikan sebagai keluarga sejahtera, sesuai dengan tingkat kesejahteraannya menurut BKKBN, yaitu:

1. Indikator keluarga sejahtera I (KS I) atau indikator “kebutuhan dasar keluarga” (*basic needs*):
  - a. Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih
  - b. Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian
  - c. Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.
  - d. Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana Kesehatan
  - e. Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi
  - f. Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah
2. Indikator keluarga sejahtera II (KS II) atau indikator “kebutuhan psikologis” (*Psychological needs*) keluarga, yaitu:
  - a. Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur
  - c. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun
  - d. Luas lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> untuk setiap penghuni rumah
  - e. Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas atau fungsi masing-masing
  - f. Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan
  - g. Seluruh anggota keluarga umur 10-60 tahun bisa baca tulisan latin
  - h. Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi
3. Indikator keluarga sejahtera III (KS III) atau indikator “kebutuhan pengembangan” (*developmental needs*), yaitu:
    - a. Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama
    - b. Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang
    - c. Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi
    - d. Keluarga ikut dalam masyarakat di lingkungan tempat tinggal
    - e. Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/tv/internet
  4. Indikator keluarga sejahtera III plus (KS III Plus) atau indikator “aktualisasi diri” (*self esteem*), yaitu:
    - a. Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan material untuk kegiatan sosial
    - b. Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/institusi masyarakat.

#### 2.2.6 Kelompok Nenas Berduri

Kelompok Nenas Berduri atau disingkat Ponari merupakan kelompok usaha bersama yang dibentuk oleh masyarakat Desa Rimbo Panjang. Ponari dibentuk oleh Pemerintah Desa dengan tujuan untuk memanfaatkan potensi lokal berupa buah nenas dalam berbagai bentuk, tidak hanya dalam bentuk aslinya. Kelompok ini beranggotakan 14 orang ibu-ibu rumah tangga yang berasal dari tiga dusun di Desa Rimbo Panjang, dengan tingkat perekonomian menengah ke bawah. Mereka mengolah nenas menjadi berbagai olahan seperti dodol nenas, stik nenas, sirup nenas, dan wajik nenas. Selain itu, kelompok ini juga bertujuan untuk meningkatkan perekonomian anggotanya. Produk olahan nenas Ponari sudah dipasarkan keluar daerah bahkan sampai ke luar negeri seperti Jepang, Malaysia, Jakarta, dan Singapura. Pemasarannya menggunakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

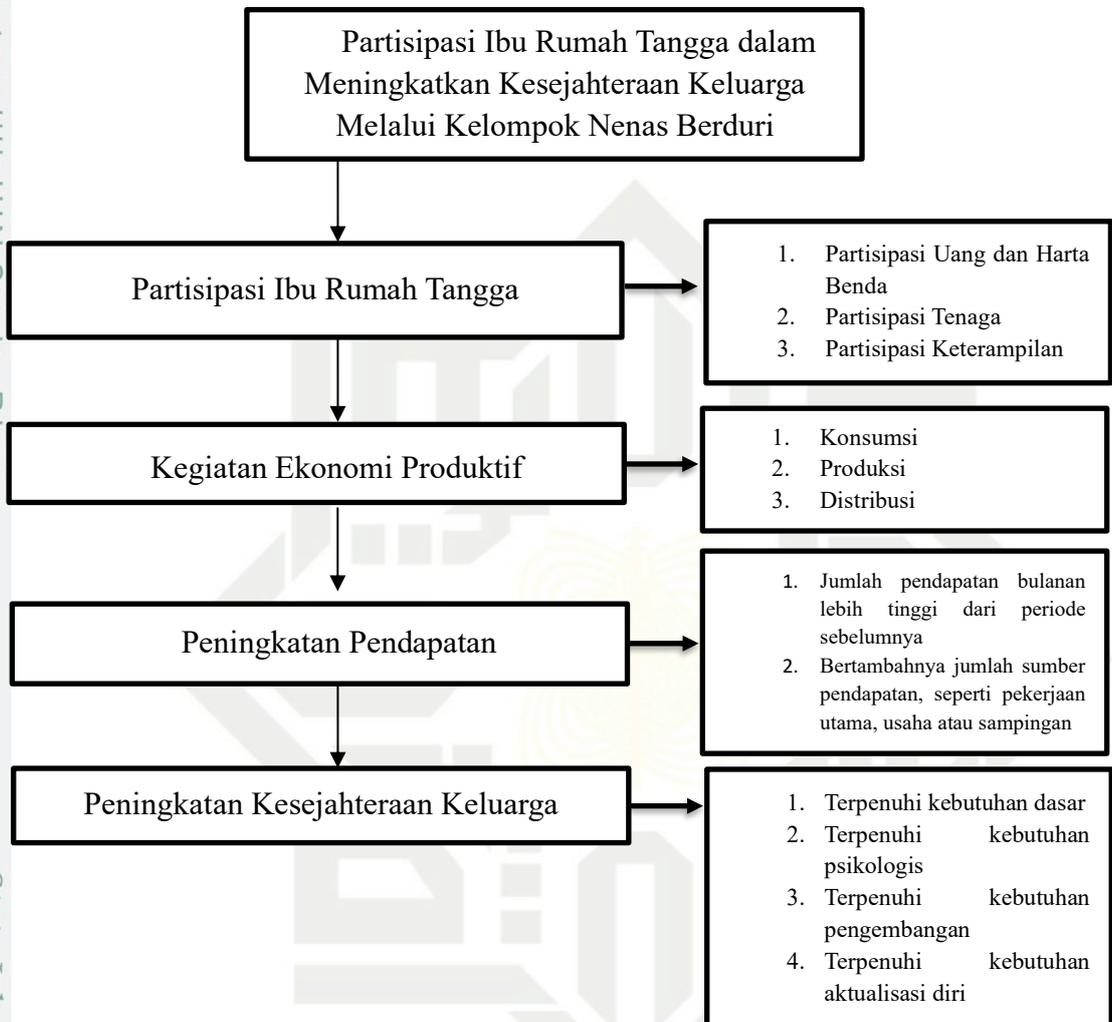
sistem pre-order. Pada bulan Desember tahun 2022, Ponari telah mendapatkan izin PIRT, yaitu sertifikasi yang menunjukkan bahwa usaha ini telah memiliki izin dan legalisasi dalam pemasaran produknya.

Visi Kelompok Nenas Berduri: merintis usahawan baru yang inovatif serta merangsang kreatifitas dan daya inovasi masyarakat untuk menghasilkan produk inovatif yang bermanfaat. Serta membuka wawasan masyarakat dan keterampilan dalam berwirausaha sehingga mampu menghadapi persaingan bebas dengan cara menjadi Entrepreneur muda dan membantu memberikan kontribusi positif bagi pemerintah khususnya untuk Desa Rimbo Panjang. Misi Kelompok Nenas Berduri: meningkatkan dan mengembangkan produk unggulan Desa berupa dodol nenas, sirup nenas, dan stik nenas. Sehingga menciptakan lapangan pekerjaan berbasis potensi lokal dan menjadi produk khas daerah.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah ringkasan dari teori yang akan digunakan serta cara menerapkan teori tersebut untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka pemikiran juga bisa diartikan sebagai penjelasan mengenai permasalahan yang diteliti, dengan penjelasan yang bisa memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian tersebut. Yang dimaksud dari judul Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga melalui Kelompok Nanas Berduri Di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yaitu Partisipasi ibu rumah tangga, kegiatan ekonomi produktif, peningkatan pendapatan, dan peningkatan kesejahteraan keluarga.

### Kerangka Pemikiran



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu proses sistematis untuk mengidentifikasi temuan suatu studi penelitian yang dibandingkan dengan studi kasus, yang membentuk rumusan masalah untuk menimbulkan hipotesis awal dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, untuk membentuk suatu kesimpulan dalam penelitian bisa diolah dan dianalisis (Sahir, 2021).

### 3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2014) penelitian kualitatif adalah cara untuk mengeksplorasi dan memahami arti individu atau kelompok. Ini berarti bahwa penelitian kualitatif mempelajari budaya suatu kelompok dan menemukan bagaimana pola perilaku penduduk berubah secara historis serta dapat memahami fenomena yang terjadi. Salah satu komponen penting dalam pengumpulan data adalah melihat bagaimana masyarakat bertindak dan terlibat dalam aktivitas tersebut. Proses penelitian kualitatif meliputi pertanyaan dan prosedur berdasarkan data yang ditemukan dari pengamatan di masyarakat dan dianalisis secara induktif dengan hasil akhir digambarkan menggunakan kata-kata atau dengan kalimat (Fauzi, 2015).

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk melakukan penelitian, terlebih dahulu harus ditentukan dimana dan kapan penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Nenas Berduri, Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilakukan mulai bulan April hingga Mei tahun 2025.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Ada beberapa sumber data yang dikumpulkan oleh penulis atau disebut sebagai bahan yang digunakan dalam penelitian. Dalam pengumpulan sumber data peneliti mengumpulkan sumber data yang terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder (Ngatno, 2015).

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari objek atau subjek penelitian, atau bisa dikatakan berasal dari orang-orang yang secara langsung terkait dengan masalah yang sedang diteliti (tidak melalui perantara). Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data primer dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara kepada, ketua, sekretaris bendahara dan juga anggota Kelompok Nanas Berduri. Selain itu penulis juga melakukan pengumpulan data dengan observasi yaitu melakukan pengamatan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kegiatan pengolahan nanas. Jadi penulis datang ke tempat kegiatan pengolahan nanas dilaksanakan guna mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang dilihat dan sesuai dengan kenyataannya.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, melalui media perantara atau dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti yang telah dicatat atau diurus oleh pihak lain. Bentuk data sekunder bisa berupa bukti, laporan, atau catatan yang tersusun dalam bentuk dokumen atau arsip. Penulis mendapatkan data sekunder ini dengan cara meminta izin untuk melihat dan meminjam laporan serta catatan yang berkaitan dengan kegiatan pengolahan nanas yang dilakukan.

### 3.4 Informan Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah ketua dan anggota Kelompok Nanas Berduri Desa Rimbo Panjang. Ada dua jenis informan pada penelitian ini yaitu:

1. Informan kunci (Utama), yaitu orang yang sangat mengerti dan paham secara dalam tentang masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi informan kunci adalah ketua Kelompok Nenas Berduri.
2. Informan pendukung, yang dipilih karena mereka memiliki pengetahuan dan sering berhubungan dengan informan kunci, baik secara formal maupun informal. Yang menjadi informan pendukung dalam penelitian ini adalah sekretaris, bendahara dan anggota Kelompok Nenas Berduri.

**Tabel 2 Infroman penelitian**

No	Jabatan	Infroman	Jumlah
1	Ketua	Kunci	1 Orang
2	Sekretaris	Pendukung	1 Orang
3	Bendahara		1 Orang
4	Anggota		6 Orang
Jumlah			9 Orang

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan, maka cara pengumpulannya harus dilakukan dengan baik dan terstruktur. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut (Sujarweni, 2014):

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu dan memberikan umpan balik terhadap hasil pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan cara bertanya dan menjawab, bisa dilakukan secara tatap muka atau tanpa tatap muka melalui media telekomunikasi antara orang yang melakukan wawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Secara dasar, wawancara adalah kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai sebuah isu atau topik yang dibahas dalam penelitian. Atau, merupakan proses untuk membuktikan kebenaran informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya melalui metode lainnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen tertulis, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Metode ini sangat berguna untuk menghemat waktu karena data yang diperlukan sudah tersedia.

### 3.6 Validitas Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif menunjukkan sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan dan dapat dijelaskan oleh peneliti. Menurut Creswell dan Miller, validitas mengevaluasi apakah hasil penelitian sudah tepat dari perspektif peneliti, peserta, atau pembaca umum (Creswell, 2012). Penelitian ini dapat menggunakan uji kredibilitas dengan metode triangulasi untuk meningkatkan keabsahan data.

Triangulasi adalah cara untuk memverifikasi keabsahan data dengan memeriksa kebenarannya dari berbagai sumber, metode, teori, serta peneliti lain pada waktu yang berbeda (Dr. Sigit Hermawan & Amirullah, 2021).

### 3.7 Teknik Analisis Data

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif (Agusta, 2003), yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992).

#### 1. Tahap reduksi data

Reduksi data adalah cara memilih dan fokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta perubahan data mentah yang didapat dari catatan yang ditulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap penyajian data

Penyajian data adalah proses mengatur sekelompok informasi agar bisa digunakan untuk membuat kesimpulan dan mengambil langkah tindakan.

3. Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara berkelanjutan selama kegiatan penelitian berlangsung di lapangan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai menafsirkan makna dari berbagai objek, mencatat keteraturan dan pola-pola tertentu (dalam bentuk catatan teoritis), menyusun penjelasan, hubungan sebab-akibat, serta pernyataan-pernyataan yang relevan. Kesimpulan-kesimpulan ini awalnya bersifat sementara, fleksibel, dan terbuka terhadap berbagai kemungkinan, namun tetap disusun sejak awal. Meskipun pada tahap awal belum sepenuhnya jelas, seiring berjalannya waktu kesimpulan tersebut menjadi lebih terstruktur dan mengakar kuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Umum Desa Rimbo Panjang

Desa Rimbo panjang adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Tambang dan saat ini langsung berbatasan dengan Kota Pekanbaru. Desa Rimbo Panjang berada di sepanjang jalan raya Pekanbaru-Bangkinang, dengan luas sekitar 10 KM persegi. Awalnya, wilayah ini adalah hutan dan rimba yang mulai dihuni oleh masyarakat dari Sumatera Barat pada tahun 1951. Awalnya hanya merupakan sebuah korong atau dusun dalam Desa Tambang yang dipimpin oleh Bapak Djanah.

Seiring berjalannya waktu dan semakin banyak warga dari Sumatera Barat yang menetap, pada tahun 1971 ada usulan untuk dijadikan Desa Muda. Pada tahun 1974, Desa Rimbo Panjang resmi dikepalai oleh Bapak Abdul Malik Yusuf. Kemudian, pada tahun 1979, Desa Rimbo Panjang diusulkan menjadi Desa Defenitif hingga sekarang. Pada masa tersebut, Desa Rimbo Panjang telah dipimpin oleh enam kepala Desa yaitu Bapak Abdul Malik Yusuf, Dasrul AR, Masril, Zalka Putra, Heri dan Ben Zainal Arifin.

Masyarakat Desa Rimbo Panjang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, pemilik perkebunan, dan buruh harian. Hasil pertanian yang terkenal dan menjadi buah segar unggulan Kabupaten Kampar adalah nenas. Selain itu, ada juga produksi karet dan sawit. Namun, kini Desa Rimbo Panjang mulai berubah menjadi area pemukiman dan industri, sesuai dengan visi dan misi untuk mewujudkan desa ini sebagai Pusat Industri di Kabupaten Kampar (Administrator, 2024).

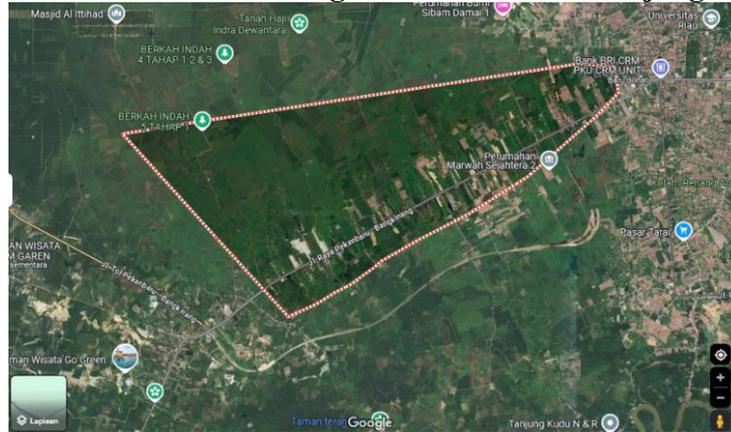
#### 4.2 Letak Geografis Desa Rimbo Panjang

Secara geografis, Desa Rimbo Panjang adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Desa ini berada di jalur jalan raya Pekanbaru-Bangkinang dengan luas wilayah sekitar 10 KM persegi. Lokasi geografis dan batas-batas wilayah Desa Rimbo Panjang adalah sebagai berikut:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 1 Letak Geografis Desa Rimbo Panjang**



Sumber: Tangkap Layar dari Google Maps

**Tabel 3 Batas Wilayah Desa Rimbo Panjang**

No	Batas Wilayah	Batas Dengan Rimbo Panjang
1	Sebelah Utara	Karya Indah
2	Sebelah Timur	Tuah Madani
3	Sebelah Selatan	Parit Baru
4	Sebelah Barat	Kualu Nenas

Sumber: Dokumen Profil Desa Rimbo Panjang Tahun 2025, diambil pada tanggal 08 Mei 2025 di Kantor Desa Rimbo Panjang

### 4.3 Luas Wilayah Desa Rimbo Panjang

Desa Rimbo Panjang adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Wilayah desa ini memiliki luas sebesar 7.968 hektar. Luas tersebut digunakan untuk berbagai keperluan seperti tempat tinggal, perkebunan, tanah perkebunan milik individu, tanah perkebunan rakyat, lapangan olahraga, kantor pemerintah, ruang umum, tempat pemakaman desa atau umum, gedung sekolah, toko, jalan, usaha perikanan, jaringan listrik tinggi, serta fasilitas umum lainnya. Berdasarkan data tersebut, dapat ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4 Luas Wilayah Desa Rimbo**

No	Pemanfaatan	Luas Wilayah (Ha)
1	Lahan Perkebunan	126 Ha
2	Lahan Lainnya	7.842 Ha
Total Luas Wilayah		7.968 Ha

Sumber: Dokumen Profil Desa Rimbo Panjang Tahun 2025, diambil pada tanggal 08 Mei 2025 di Kantor Desa Rimbo Panjang

### 4.4 Demografis Penduduk Desa Rimbo Panjang

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Pemerintah Desa Rimbo Panjang mengenai kondisi penduduk, jumlah penduduk Desa Rimbo Panjang adalah

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15.060 orang yang terdiri dari 3.953 keluarga, adapun jumlah penduduk Desa Rimbo Panjang berdasarkan jenis kelamin dengan klasifikasi sebagai berikut:

**Tabel 5 Demografi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	7.606 jiwa
2	Perempuan	7.454 jiwa
Total		15.060 jiwa

*Sumber: Dokumen Profil Desa Rimbo Panjang Tahun 2025, diambil pada tanggal 08 Mei 2025 di Kantor Desa Rimbo Panjang*

Dari tabel diatas, berdasarkan jenis kelamin, terdapat perbedaan jumlah antara laki-laki dan perempuan. Jumlah penduduk laki-laki adalah 7.606 orang, sedangkan penduduk perempuan sebanyak 7.454 jiwa.

## 4.5 Kehidupan Ekonomi, Sosial, dan Budaya

### 1. Ekonomi

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, warga Desa Rimbo Panjang bekerja dalam berbagai jenis pekerjaan sebagai sumber penghasilan utama, seperti buruh tani, pegawai negeri sipil, dokter swasta, perawat swasta, bidan swasta, TNI, POLRI, karyawan perusahaan swasta, wiraswasta, apoteker, pemuka agama, montir, guru swasta, dosen swasta, pedagang keliling, karyawan perusahaan swasta, karyawan perusahaan pemerintah, sopir, tukang jahit, karyawan honorer, wartawan, dan ibu rumah tangga.

**Tabel 6 Sumber Mata Pencaharian Pokok Masyarakat**

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Buruh Tani	348 Orang	375 Orang
2	Pegawai Negeri Sipil	104 Orang	137 Orang
3	Dokter Swasta	2 Orang	3 Orang
4	Perawat Swasta	7 Orang	17 Orang
5	Bidan Swasta	0 Orang	18 Orang
6	TNI	16 Orang	0 Orang
7	POLRI	22 Orang	1 Orang
8	Wiraswasta	1857 Orang	214 Orang
9	Apoteker	0 Orang	2 Orang
10	Pemuka Agama	6 Orang	0 Orang
11	Montir	25 Orang	0 Orang
12	Guru Swasta	49 Orang	99 Orang
13	Dosen Swasta	13 Orang	8 Orang
14	Pedagang Keliling	959 Orang	854 Orang
15	Karyawan Perusahaan Swasta	977 Orang	268 Orang
16	Karyawan Perusahaan Pemerintah	27 Orang	4 Orang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Sopir	151 Orang	1 Orang
18	Tukang Jahit	13 Orang	7 Orang
19	Karyawan Honorer	50 Orang	55 Orang
20	Wartawan	3 Orang	0 Orang
21	Ibu Rumah Tangga	0 Orang	3096 Orang
Total Keseluruhan		9.788 Orang	

Sumber: Dokumen Profil Desa Rimbo Panjang Tahun 2025, diambil pada tanggal 08 Mei 2025 di Kantor Desa Rimbo Panjang

Dari informasi tentang pekerjaan tersebut, terlihat bahwa sebagian warga Desa Rimbo Panjang bekerja sebagai wiraswata. Banyak orang masih bekerja di perusahaan orang lain. Dari informasi ini juga bisa dilihat bahwa masyarakat Desa Rimbo Panjang belum menyadari potensi besar yang ada di desa tersebut, karena desa ini merupakan salah satu daerah penghasil buah nenas. Potensi tersebut seharusnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara signifikan.

## 2. Sosial Budaya

Manusia adalah makhluk yang hidup dalam kehidupan bermasyarakat dan tidak bisa hidup sendiri. Tidak bisa dipisahkan dari budaya karena manusia membutuhkan bantuan satu sama lain. Dengan hidup bersama, manusia menciptakan budaya yang berbeda di setiap daerah.

Di Desa Rimbo Panjang, warga memiliki semangat gotong-royong yang tinggi. Meskipun warga berasal dari berbagai daerah dan tidak ada suku asli di sana, mereka tetap hidup rukun. Mayoritas penduduk berasal dari Provinsi Sumatera Barat. Hal ini terlihat dari tabel data etnis masyarakat Desa Rimbo Panjang sebagai berikut:

**Tabel 7 Etnis Masyarakat Desa Rimbo Panjang**

Etnis	Laki-laki	Perempuan
Aceh	54 Orang	52 Orang
Batak	451 Orang	429 Orang
Nias	63 Orang	61 Orang
Melayu	573 Orang	550 Orang
Minang	3.712 Orang	3.566 Orang
Betawi	11 Orang	7 Orang
Sunda	16 Orang	19 Orang
Jawa	437 Orang	420 Orang
Bugis	53 Orang	51 Orang
Jumlah Total	5.370 Orang	5.155 Orang

Sumber: Dokumen Profil Desa Rimbo Panjang Tahun 2025, diambil pada tanggal 08 Mei 2025 di Kantor Desa Rimbo Panjang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data tersebut, Desa Rimbo Panjang memiliki penduduk yang bermacam-macam etnis, tetapi tetap bisa hidup rukun. Karena itu, budaya di sini pun beragam. Masyarakat Desa Rimbo Panjang sering melakukan kegiatan untuk mempererat tali silaturahmi, seperti gotong-royong dan wirid. Selain itu, masyarakat juga rutin mengikuti kegiatan ibu-ibu PKK.

#### 4.6 Pendidikan

Pendidikan memainkan peran penting dalam proses membekali masyarakat agar lebih mandiri. Terlebih dimasa revolusi industri saat ini yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan internet yang sangat pesat, jelas diperlukan generasi yang memiliki keterampilan dan tidak ketinggalan zaman. Setidaknya, seseorang harus diberikan kemampuan membaca dan menulis agar tidak menjadi orang yang lemah atau tidak berdaya.

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di Desa Rimbo Panjang, sarana pendidikan sangat penting dan tidak boleh dianggap remeh, terutama dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Desa Rimbo Panjang memiliki beberapa sarana pendidikan seperti *Play Group*, TK, SD, SMP, SMA, dan Ponpes yang dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 8 Saran Pendidikan Di Desa Rimbo Panjang**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Play Group	8
2	TK	9
3	SD	7
4	SMP	4
5	SMA	2
6	Pondok Pesantren	7
	Jumlah Total	37

*Sumber: Dokumen Profil Desa Rimbo Panjang 2025, diambil pada tanggal 08 Mei 2025 di Kantor Desa Rimbo Panjang*

#### 4.7 Visi dan Misi Desa Rimbo Panjang

##### a. Visi

Mewujudkan Desa Rimbo Panjang yang Maju dan Berdaya saing melalui Tata Kelola Pemerintahan yang baik, agamis, harmonis dan sejahtera.

Terwujudnya masyarakat Desa Rimbo Panjang yang Bersih, Relegius, Sejahtera, Rapi dan Indah melalui Akselerasi Pembangunan yang berbasis Keagamaan, Budaya Hukum dan Berwawasan Lingkungan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan berorientasi pada peningkatan Kinerja Aparatur dan Pemberdayaan Masyarakat.

### b. Misi dan Program Desa Rimbo Panjang

Dan untuk melaksanakan visi Desa Rimbo Panjang dilaksanakan misi dan program sebagai berikut:

1. Pembangunan Jangka Panjang
  - Melanjutkan pembangunan desa yang belum terlaksana
  - Meningkatkan kerjasama antara pemerintah desa dengan lembaga desa yang ada
  - Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga
  - Singkronisasi tokoh adat agama serta Pemerintahan
  - Transparansi keuangan desa
  - Penataan administrasi pertanahan
2. Pembangunan Jangka Pendek
  - Mengembangkan dan menjaga serta melestarikan adat istiadat desa terutama yang telah mengakar di Desa Rimbo Panjang
  - Meningkatkan pelayanan dalam bidang pemerintahan kepada warga masyarakat
  - Meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga desa dengan perbaikan prasarana dan sarana ekonomi
  - Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan guna peningkatkan sumber daya manusia Desa Rimbo Panjang

## 4.8 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Rimbo Panjang

Tabel 9 Stuktur Organisasi Pemerintah Desa Rimbo Panjang

No	Nama	Jabatan
1	PJ Drs. Jamilus	Kepala Desa
2	Anas Mariono	Sekretaris Desa
3	Nani Gustian Nanda S.E	Kepala Seksi Pemerintahan
4	Junaidi	Kepala Seksi Kesejahteraan
5	Afrimelta	Kepala Urusan Pelayanan
6	Ade Eka Putri S.P	Kepala Urusan Keuangan
7	Desi Meliati S.Pt	Kepala Urusan Perencanaan
8	Wira Amelia S.E	Kepala Urusan Umum
9	Chandra Hardi	Kepala Kewilayahan I
10	Verye Fadli	Kepala Kewilayahan II
11	Aditya Rezkiado	Kepala Kewilayahan III

Sumber: Dokumen Profil Desa Rimbo Panjang 2025, diambil pada tanggal 08 Mei 2025 di Kantor Desa Rimbo Panjang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.9 Sejarah Kelompok Nenas Berduri (PONARI)

Nenas menjadi tanaman utama yang banyak ditanam di Desa Rimbo Panjang. Buah nenas disini belum dimanfaatkan untuk membuat makanan olahan. Desa Rimbo Panjang dikenal sebagai Desa nenas, yang bisa dilihat dari bentuk tugu nenas yang menjadi simbol desa. Sejak dulu hingga sekarang, masyarakat desa tetap menjaga perkebunan nenasnya. Namun, buah nenas disini masih dijual dalam bentuk segar, sehingga pendapatan para petani tidak terlalu besar. Buah nenas ini kerap dijadikan olahan makanan mulai dari keripik, selai, sirup, sari nenas, dodol dan olahan lainnya, namun masih dalam skala rumahan dan belum merata pengolahannya.

Peluang usaha pengolahan buah nenas ini memang sangat menjanjikan khususnya di Desa Rimbo Panjang. Dimana selain komoditas utamanya, pengolahan nenas ini memiliki peluang yang masih terbuka lebar. Keuntungan yang didapat dalam pengolahan nenas ini memang memiliki keuntungan yang bernilai besar.

Sebelum terbentuknya Kelompok Nenas Berduri, ibu-ibu PKK di Desa Rimbo Panjang sudah pernah mengikuti pelatihan pembuatan sirup nenas, dodol nenas dan sari buah nenas yang ditaja oleh BALATMAS Provinsi Riau. Dari mengikuti pelatihan tersebut ibu-ibu PKK ini membentuk kelompok baru yang dinamakan Kelompok Nenas Berduri, dibentuk pada hari senin 26 Agustus 2019 di Desa Rimbo Panjang, dengan di SK kan oleh Desa dengan Nomor Ktps. 032/RP/VIII/2019 dimana waktu pembentukan kelompok ini dihadiri oleh fasilitator Desa dari Kemitraan Desa Peduli Gambut. Dimana awal pembetukan ada 14 orang anggota kelompok walaupun baru berkembang, namun produk olahan nenas ini lumayan diminati, karena itu produk Ponari sudah mengikuti event-event yang ada di Kabupaten maupun Provinsi. Dan produk Ponari menjadi produk unggulan Desa, meskipun produk Ponari belum memiliki izin edar (PIRT).

Untuk pemasaran produk olahan nenas Ponari memiliki kendala dimana untuk memasarkan melalui minimarket, toko oleh-oleh ataupun sejenisnya produk yang dijual harus sudah mendapatkan izin PIRT, syarat utamanya adalah memiliki rumah produksi.

Pada penghujung akhir Desember 2022 izin PIRT dengan No P-IRT 2051401010090-27 telah Ponari dapatkan dan berselang 2 bulan izin halal pun telah didapat. Dengan demikian Ponari berharap dapat meningkatkan penjualan produksi produk olahan nenas.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.10 Visi, Misi dan Moto Kelompok Nenas Berduri (PONARI)

##### a. Visi

Merintis usahawan baru yang inovatif serta merangsang kreatifitas dan daya inovasi masyarakat untuk menghasilkan produk inovatif yang bermanfaat. Serta membuka wawasan masyarakat dan keterampilan dalam berwirausaha sehingga mampu menghadapi persaingan bebas dengan cara menjadi Entrepreneur muda dan membantu memberikan kontribusi positif bagi pemerintah khususnya untuk Desa Rimbo Panjang.

##### b. Misi

Meningkatkan dan mengembangkan produk unggulan Desa berupa dodol nenas, sirup nenas, dan stik nenas. Sehingga menciptakan lapangan pekerjaan berbasis potensi lokal dan menjadi produk khas daerah.

##### c. Moto

“Sekali Layar Terbentang Haram Kusurut Pantang Kumundur”

Yang mengandung makna bahwa sekali berlayar terbentang mengibaratkan sekali produk unggulan Desa dipublikasikan atau diangkut pantang untuk mundur. Selalu optimis dan selalu berfikir untuk maju.

#### 4.11 Struktur Organisasi Kelompok Nenas Berduri (PONARI)

Ponari merupakan kelompok usaha masyarakat yang berbahan dasar Buah Nanas, yang di ketuai oleh Ibu Desi Meliati, Adapun keanggotaan dan jabatan lainnya dapat dilihat dari gambar struktur organisasi dibawah ini:

**Tabel 10 Stuktur Organisasi Kelompok Nenas Berduri**

No	Nama	Jabatan
1	Ben Zainal Arifin	Pelindung (Kepala Desa)
2	Desi Meliati, S.Pt	Ketua
3	Nursalmah	Sekretaris
4	Wilda	Bendahara
5	Musnaini	Anggota
6	Nurul Fatimah	Anggota
7	Ria Susanti	Anggota
8	Nurmala Marbun	Anggota
9	Wina Ernawati	Anggota
10	Chintia	Anggota

Sumber: Dokumen Profil PONARI 2019, diambil pada tanggal 13 Februari 2025 melalui via WhatsApp

#### 4.12 Jenis Olahan Kelompok Nenas Berduri (PONARI)

Berdasarkan infromasi yang diperoleh dari wawancara dengan anggota Ponari, Wilda menjelaskan Kelompok Nenas Berduri sejauh ini telah berhasil memasarkan 5 produk unggulan hasil olahan buah nenas. Diantaranya Sirup Nenas, Stik Nenas, Rendang Nenas, Dodol Nenas dan Wajik Nenas.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Sirup Nenas

Sirup nenas merupakan minuman segar yang sempurna untuk segala suasana. Dibuat dari sari nenas pilihan yang dipanen dari lahan gambur, sehingga sirup ini memberikan rasa manis asam alami dengan aroma buah yang menyegarkan, ideal untuk dicampur dengan air dingin, es batu, atau sebagai pelengkap berbagai minuman dan hidangan. Sirup Nenas ini dipasarkan dengan harga Rp. 17.000,00 perkemasan.

#### b. Stik Nenas

Stik Nenas merupakan camilan inovatif yang memadukan renyahnya stik dengan rasa asam manis nenas lahan gambur. Setiap stik diproses dengan hati-hati untuk menjaga kualitas dan kelembutan, menciptakan camilan sehat yang cocok untuk semua kalangan. Nikmati kelembutan stik nenas ini kapan saja dan dimana saja, menjadikan setiap momen lebih spesial. Stik Nenas ini dipasarkan dengan harga Rp. 15.000,00 perkemasan.

#### c. Rendang Nenas

Rendang Nenas, inovasi makanan pengganti daging yang kaya akan cita rasa. Rasa asam manis segar dari nenas gambur dipadukan dengan rempah-rempah khas Minang, menjadikan perpaduan rasa ini sangat cocok dinikmati dengan sepiring nasi hangat. Rendang Nenas ini dipasarkan dengan harga Rp. 25.000,00 perkemasan.

#### d. Dodol Nenas

Dodol Nenas dengan nenas hasil budidaya di lahan gambur ini menawarkan rasa unik yang menggabungkan kelembutan dodol tradisional dengan kesegaran nenas. Dibuat dengan resep turun-temurun, setiap potong dodol nenas memberikan kelembutan yang kaya dan tekstur yang lembut. Rasakan kenikmatan manis dan sedikit asam yang sempurna untuk camilan atau oleh-oleh khas yang tak terlupakan. Dodol Nenas ini dipasarkan dengan harga Rp. 20.000,00 perkemasan.

#### e. Wajik Nenas

Wajik Nenas, kami menghadirkan perpaduan sempurna antara cita rasa tradisional dan kelembutan buah nenas segar. Setiap potongan wajik yang manis dan kenyal dibuat dengan bahan berkualitas tinggi, menjadikan setiap gigitan sebagai pengalaman kuliner yang memuaskan. Nikmati sensasi manis nenas yang meleleh di mulut anda dengan wajik nenas yang istimewa ini. Wajik Nenas ini dipasarkan dengan harga Rp. 15.000,00 perkemasan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2 Jenis Olahan Kelompok Nenas Berduri**



Sumber: Dokumen Kelompok Nenas Berduri, diambil pada tanggal 06 Mei 2025 melalui via WhatsApp

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan yang berjudul Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga melalui Kelompok Nenas Berduri di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga dalam Kelompok Nenas Berduri telah berpartisipasi nyata melalui partisipasi uang dan harta benda, partisipasi tenaga dan partisipasi keterampilan dalam mendukung kegiatan kelompok. Meskipun masih ada kendala seperti keterbatasan modal dan pemasaran, semangat gotong royong menjadi kekuatan utama kelompok.

Kegiatan ekonomi produktif seperti produksi olahan nenas berjalan cukup baik dan menunjukkan inovasi, namun perlu ditingkatkan dalam aspek pemasaran digital dan perizinan produk. Pendapatan yang dihasilkan masih kecil, tetapi tetap bermanfaat sebagai tambahan ekonomi keluarga.

Kesejahteraan keluarga terlihat dari kebiasaan keluarga yang sudah mulai menabung dan ikut aktif dalam kegiatan masyarakat. Namun, masih ada beberapa hal yang belum terpenuhi, seperti belum semua keluarga memanfaatkan layanan kesehatan, mengikuti program Keluarga Berencana bagi yang memiliki anak lebih dari dua, peran dalam organisasi, dan konsistensi keterlibatan sosial yang masih perlu ditingkatkan.

### 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan sehingga dapat dipaparkan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan lebih lanjut melalui program penyuluhan dan sosialisasi terkait pentingnya layanan kesehatan dan program Keluarga Berencana, khususnya bagi keluarga yang memiliki anak lebih dari dua. Selain itu, perlu disediakan fasilitas yang mudah diakses serta pendampingan berkelanjutan agar masyarakat lebih sadar dan aktif mengikuti program tersebut. Pemerintah juga diharapkan memfasilitasi pelatihan kepemimpinan dan organisasi agar anggota kelompok dapat lebih percaya diri dan terlibat dalam kegiatan sosial serta organisasi di masyarakat.
2. Bagi Kelompok Nenas Berduri diharapkan untuk terus mendorong anggotanya agar konsisten berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan memperkuat budaya menabung sebagai bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan keluarga. Kelompok juga dapat menjalin kerja sama dengan instansi kesehatan atau PKK untuk menghadirkan penyuluhan rutin mengenai

kesehatan keluarga dan KB, serta mendorong keterlibatan aktif dalam organisasi kemasyarakatan guna meningkatkan kapasitas sosial dan kepemimpinan para anggotanya.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2024, January). *Sejarah Desa Rimbo Panjang*. Desa Rimbo Panjang. <https://rimbopanjang.desa.id/artikel/2024/1/19/sejarah-desas#!>
- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10), 179–188.
- al-Qur'an, Y. P. P. (2009). *Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: PT. TEHAZED.*
- Anna, Y. (2007). *Working Mom & Kid. Jakarta Elex Media Komputindo.*
- Ariyanti, R. (2019). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Skripsi Fakultas Dan Ekonomi Islam UIN Alauddin Makassar.*
- Barnadib, S. I. (1981). *Pengantar pendidikan kesejahteraan keluarga.* Institute Press IKIP Yogyakarta.
- Creswell, J. W. (2012). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed.*
- Danil, M. (2013). Pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi pada pegawai negeri sipil di kantor bupati kabupaten Bireuen. *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, 4(7), 9.
- Daulay, H. (2001). *Pergeseran pola relasi gender di keluarga migran: studi kasus TKIW di Kecamatan Rawamarta, Kab. Karawang, Jawa Barat.* Galang Press.
- Deviyanti, D. (2013). Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(2), 380–394.
- Dr. Sigit Hermawan, S. E. M. S., & Amirullah, S. E. M. M. (2021). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif.* Media Nusa Creative (MNC Publishing). <https://books.google.co.id/books?id=tHNMEAAAQBAJ>
- Fadiyah, F., & Safaruddin, S. (2022). Partisipasi Perempuan Pesisir Pantai Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan Di Desa Tamarupa Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(2), 247–256.
- Fahrudin, A. (2012). *Pengantar kesejahteraan sosial.* PT Refika Aditama.
- Fakih, M. (1996). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial.* Pustaka Belajar.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fauzi, A. (2015). Dkk.(2022). Metodologi Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad*.
- Inderianti, R. A., Hardiani, H., & Rosmeli, R. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di Kota Jambi (studi kasus warung manisan Kecamatan Telanaipura). *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 9(3), 109–118.
- Isnawan, G. (2012). Akuntansi praktis untuk umkm. *Jakarta: Laskar Aksara*.
- Kartib Bayu, Y. S. (2010). Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahaan Sukses. *Kencana. Bandung*.
- Kebudayaan, D. P. dan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Khairunnisa, I. N., Putranti, I. R., & Hanura, M. (2022). Partisipasi perempuan Indonesia dalam ekonomi kreatif untuk mewujudkan sustainable development goals. *Journal of International Relations Diponegoro*, 8(3), 385–395.
- Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2012). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Alfabeta.
- Maudy, A., & Noor, N. M. (2022). Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Di Pasar Nalogaten Kec. Sleman Yogyakarta). *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, 8(2), 377–392.
- Miftachul, H. (2009). Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Nasional, B. K. K. B. (2001). Petunjuk teknis pencatatan dan pelaporan pendataan keluarga. *BKKBN*.
- Nasional, D. P. (2003). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.
- Ngatno, N. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis. *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Pariyanti, E. (2017). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Para Pengupas Bawang di Desa 22 Hadi Mulyo Kecamatan Metro Pusat. *Jurnal Dinamika, Jakarta*.
- Pudjiwati, S. (1983). Peranan wanita dalam perkembangan masyarakat desa. *Jakarta: Rajawali*.
- Rahayu, T. P. (2020). *Pelaku Kegiatan Ekonomi*. Alprin. <https://books.google.co.id/books?id=PA8AEAAAQBAJ>
- Rakasiwi, L. S., & Kautsar, A. (2021). Pengaruh faktor demografi dan sosial ekonomi terhadap status kesehatan individu di Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 5(2), 146–157.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Riyanto, A. A. (2015). Keterampilan Berwirausaha Bagi Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga. *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 50–62.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sastropoetro, A. S. (1986). *Partisipasi, komunikasi, persuasi dan disiplin dalam pembangunan nasional*.
- Setyawati, E. Y., & Siswanto, R. S. H. P. (2020). Partisipasi perempuan dalam pengelolaan sampah yang bernilai ekonomi dan berbasis kearifan lokal. *Jambura Geo Education Journal*, 1(2), 55–65.
- Soetjipto, S. (1978). Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. *Jakarta: Setya Wacana*.
- Suharto, E. (2008). Kebijakan sosial sebagai kebijakan publik. *Bandung: Alfabeta*.
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*.
- Sukirno, S. (2013). *Pengantar Teori Mikroekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Surya, M. (2008). *Bina Keluarga*. CV. Aneka Ilmu.
- Suryohadioprojo, S. (1987). *Menghadapi Tantangan Masa Depan*. Gramedia Pusataka Utama.
- Suwondo, N. (1981). *Kedudukan Wanita Indonesia Dalam Hukum Dan Masyarakat*. Ghalia Indonesia.
- Syahata, H. (1998). *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Gema Insani Press.
- Tohar, M. (2000). *Membuka usaha kecil*. Kanisius.
- Toweulu, S. (2001). Ekonomi Indonesia. *Jakarta: Raja Grafindo*.
- Tumbage, S. M. E., Tasik, F. C. M., & Tumengkol, S. M. (2017). Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa allude kecamatan kolongan kabupaten talaud. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(2).
- Ulpa, F., & Fatmariza, F. (2020). Pemberdayaan perempuan melalui program UP2K untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Bunga Tanjung Kabupaten Kerinci. *Journal of Civic Education*, 3(3), 200–210.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1**
**LAMPIRAN**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Nama : Nova Octari  
 NIM : 12140122580  
 Judul : Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Kelompok Nenas Berduri Di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Judul	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Partisipasi ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui kelompok nenas berduri di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	Partisipasi ibu rumah tangga	1. Partisipasi uang dan harta benda	1. Apakah ibu pernah memberikan sumbangan dana atau bantuan dalam bentuk barang untuk kegiatan kelompok nenas berduri, Apakah pemberian bantuan dana yang ibu berikan kepada kelompok mempengaruhi keuangan keluarga ibu?	Observasi wawancara dokumentasi
		2. Partisipasi tenaga	1. Apakah ibu berkontribusi dalam pembuatan produk-produk olahan nenas? 2. Apakah dalam kegiatan produksi ibu menjumpai kendala dan bagaimana cara	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>ibu mengatasi kendala tersebut?</p> <p>3. Apakah ibu pernah mempromosikan produk olahan nenas lewat media sosial atau dari mulut ke mulut atau ikut bazar?</p> <p>4. Saran/ide apa yang pernah ibu berikan kepada kelompok, Apakah saran/ide yang ibu berikan mempengaruhi kemajuan kelompok?</p>	
		3. Partisipasi keterampilan	<p>1. Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan atau pendampingan yang berkaitan dengan kelompok nenas berduri?</p> <p>2. Materi apa yang diberikan saat pelatihan/pendampingan?</p> <p>3. Apakah materi yang diberikan dapat membantu kelompok dalam memproduksi produk olahan nenas?</p>	

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan ekonomi produktif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsumsi</li> <li>2. Produksi</li> <li>3. distribusi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. apakah ibu terlibat dalam proses produksi, distribusi atau kegiatan lainnya?</li> <li>2. Bagaimana ibu menggambarkan keterlibatan ibu dalam kegiatan kelompok?</li> <li>3. bagaimana kegiatan produksi yang dilakukan oleh anggota kelompok?</li> <li>4. Bagaimana cara kelompok dalam melakukan pemasaran produk?</li> </ol>	
Peningkatan pendapatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah pendapatan bulanan lebih tinggi dari periode sebelumnya</li> <li>2. Bertambahnya jumlah sumber pendapatan, seperti pekerjaan utama, usaha atau sampingan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pendapatan keluarga berubah setelah bergabung di kelompok?</li> <li>2. Untuk apa saja pendapatan tambahan digunakan?</li> <li>3. Bagaimana pandangan anggota keluarga terhadap penghasilan tambahan yang didapat?</li> </ol>	

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan kesejahteraan keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarga Sejahtera I</li> <li>2. Keluarga Sejahtera II</li> <li>3. Keluarga Sejahtera III</li> <li>4. Keluarga Sejahtera III plus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih</li> <li>2. Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian</li> <li>3. Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai, dan dinding yang baik</li> <li>4. Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana Kesehatan</li> <li>5. Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi</li> <li>6. Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah</li> <li>7. Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan</li> </ol>	
------------------------------------	--	---	--

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing</p> <p>8. Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur</p> <p>9. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun</p> <p>10. Luas lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> untuk setiap penghuni rumah</p> <p>11. Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing</p> <p>12. Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan</p>	
--	--	--	--	--

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>13. Seluruh anggota keluarga umur 10-60 tahun bisa baca tulisan latin</p> <p>14. Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih bisa menggunakan alat/obat kontrasepsi</p> <p>15. Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama</p> <p>16. Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang</p> <p>17. Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi</p> <p>18. Keluarga ikut dalam masyarakat di lingkungan tempat tinggal</p> <p>19. Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/internet</p>	
--	--	--	--	--

		<p>20. Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan material untuk kegiatan sosial</p> <p>21. Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/Yayasan /institusi masyarakat</p>	
--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### PEDOMAN OBSERVASI

Peneliti : Nova Octari  
 Judul Penelitian : Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Kelompok Nenas Berdiri Di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar  
 Objek Observasi : Ibu-ibu Kelompok Nenas Berdiri

Pada tahap observasi, penulis mendatangi Lokasi penelitian untuk melihat dan mengamati tentang bagaimana partisipasi ibu rumah tangga pada kelompok dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Rimbo Panjang.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

#### PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :  
 Tempat/Waktu :  
 Informan :  
 Jabatan :

#### Pertanyaan-pertanyaan:

##### 1. Partisipasi Ibu Rumah Tangga

- a. Apakah ibu pernah memberikan sumbangan dana atau bantuan dalam bentuk barang untuk kegiatan kelompok nenas berduri, Apakah pemberian bantuan dana atau bantuan dalam bentuk barang yang ibu berikan kepada kelompok mempengaruhi keuangan keluarga ibu?
- b. Apakah ibu berpartisipasi dalam pembuatan produk-produk olahan nenas?
- c. Apakah dalam kegiatan produksi ibu menjumpai kendala dan bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut?
- d. Apakah ibu pernah mempromosikan produk olahan nenas lewat media sosial atau dari mulut ke mulut atau ikut bazar?
- e. Saran/ide apa yang pernah ibu berikan kepada kelompok, Apakah saran/ide yang ibu berikan mempengaruhi kemajuan kelompok?
- f. Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan atau pendampingan yang berkaitan dengan kelompok nenas berduri?
- g. Materi apa yang diberikan saat pelatihan/pendampingan?
- h. Apakah materi yang diberikan dapat membantu kelompok dalam memproduksi produk olahan nenas?

##### 2. Kegiatan Ekonomi Produktif

- a. apakah ibu terlibat dalam proses produksi, distribusi atau kegiatan lainnya?
- b. Bagaimana ibu menggambarkan keterlibatan ibu dalam kegiatan kelompok?
- c. bagaimana kegiatan produksi yang dilakukan oleh anggota kelompok? Bagaimana cara kelompok dalam melakukan pemasaran produk?

##### 3. Peningkatan Pendapatan

- a. Apakah pendapatan keluarga berubah setelah bergabung di kelompok?
- b. Untuk apa saja pendapatan tambahan digunakan?
- c. Bagaimana pandangan anggota keluarga terhadap penghasilan tambahan yang didapat?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Peningkatan Kesejahteraan Keluarga**

- a. Apakah bergabung di kelompok ini berpengaruh pada Pendidikan anak?
- b. Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian
- c. Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai, dan dinding yang baik
- d. Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana Kesehatan
- e. Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi
- f. Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah
- g. Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing
- h. Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur
- i. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun
- j. Luas lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> untuk setiap penghuni rumah
- k. Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing
- l. Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan
- m. Seluruh anggota keluarga umur 10-60 tahun bisa baca tulisan latin
- n. Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih bisa menggunakan alat/obat kontrasepsi
- o. Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama
- p. Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang
- q. Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi
- r. Keluarga ikut dalam masyarakat di lingkungan tempat tinggal
- s. Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/internet
- t. Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan material untuk kegiatan sosial
- u. Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/Yayasan/institusi masyarakat

## Lampiran 4

### DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto bersama produk dan ibu-ibu Kelompok Nenas Berduri



Foto bersama ketua Kelompok Nenas Berduri



Wawancara bersama anggota Kelompok Nenas Berduri

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembuatan stik nenas dan sirup nenas



Produksi bersama ibu Kelompok Nenas Berduri

**Lampiran 5****REDUKSI DATA**

Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Kelompok Nenas Berduri Di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

<b>Informan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Hasil wawancara</b>
	Partisipasi Ibu Rumah Tangga	Partisipasi ibu rumah tangga dalam Kelompok Nenas Berduri terbagi ke dalam empat aspek. Pertama, kontribusi materi. Dimana para ibu-ibu seperti ibu Desi Meliati, ibu Nursalmah, dan ibu Wilda memberikan bantuan berupa uang tunai dan bahan baku untuk mendukung proses produksi olahan nenas. Kedua, kontribusi tindakan. Pada kontribusi tindakan ini anggota yang aktif terlibat dalam proses produksi mulai dari pengolahan hingga pengemasan produk, meskipun menghadapi kendala seperti keterbatasan modal dan tenaga kerja. Ketiga, kontribusi pemikiran. Beberapa anggota Kelompok Nenas Berduri memberi ide dan saran seperti penggunaan media sosial untuk promosi dan inovasi produk baru. Dan yang terakhir, kontribusi profesionalisme. Dalam kontribusi ini para

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>anggota mengikuti pelatihan dan menunjukkan semangat belajar, walau belum semua keterampilan diterapkan karena keterbatasan sumber daya.</p>
	<p>Kegiatan Ekonomi Produktif</p>	<p>Pada kegiatan ekonomi produktif ini kegiatan utamanya adalah produksi. Dimana kegiatan ini adalah produksi olahan nenas seperti dodol, stik, sirup, wajik, dan rendang nenas. Produksi dilakukan bersama, menggunakan nenas dari kebun pribadi anggota. Kedua, distribusi dan pemasaran melalui media sosial Facebook dan Instagram, namun saat ini terhenti karena tidak ada pengelola. Pemasaran aktif dilakukan lewat bazae UMKM, pameran daerah, dan event lokal. Upaya masuk ke minimarket terhambat izin PIRT. Selanjutnya, sistem keuangan berbasis produksi pesanan untuk menghindari kerugian dan belum terdapat sistem pembukuan formal.</p>
	<p>Peningkatan Pendapatan</p>	<p>Pendapatan anggota Kelompok Nenas Berduri masih rendah dan belum konsisten karena produksi tidak</p>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>rutin, pemasaran belum optimal, serta keterbatasan modal. Meski begitu, hasil yang didapat sekitar Rp. 80.000-Rp.100.000 per produksi, tetap membantu kebutuhan rumah tangga. Beberapa anggota juga memanfaatkan keterampilan dari kelompok untuk usaha mandiri di rumah. Diperlukan peningkatan produksi, pemasaran, dan pendampingan usaha agar pendapatan anggota lebih meningkat.</p>
	<p>Peningkatan Kesejahteraan Keluarga</p>	<p>Keikutsertaan ibu rumah tangga dalam Kelompok Nenas Berduri telah berdampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kegiatan dalam kelompok mendorong peningkatan ekonomi, keterampilan, serta kesadaran sosial anggota. Meski masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti akses Kesehatan dan peran dalam organisasi sosial, hasil ini menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan menuju kehidupan keluarga yang lebih mandiri, sehat, dan Sejahtera.</p>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.